

**REPRESENTASI KASIH SAYANG AYAH DALAM FILM *WEB SERIES*
CINTA PERTAMA AYAH EPISODE 6 “KAMU HARUS BUNGKAM”
(ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)**



SKRIPSI

Diajukan untuk salah satu syarat kelulusan program Sarjana (S1)

LALA MAULIDA

44200136

Prodi Studi Ilmu Komunikasi

Fakultas Komunikasi Dan Bahasa

Universitas Bina Sarana Informatika

Jakarta

2024

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Lala Maulida

Nim : 44200136

Jenjang : Sarjana (S1)

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Fakultas : Komunikasi Dan Bahasa

Perguruan Tinggi: Universitas Bina Sarana Informatika

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang telah saya buat dengan judul : **“Representasi Kasih Sayang Ayah Dalam Film Web Series Cinta Pertama Ayah Episode 6 “Kamu Harus Bungkam” (Analisis Semiotika Roland Barthes)”** adalah asli (orisinil) dan tidak plagiat (menjiplak) dan belum pernah diterbitkan/dipublikasikan dimanapun dan dalam bentuk apapun.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga. Apabila dikemudian hari saya memberikan keterangan palsu dan atau ada pihak lain yang mengklaim bahwa (Skripsi) yang telah saya buat adalah hasil karya milik seseorang atau badan tertentu, saya bersedia diproses baik secara pidana maupun perdata dan kelulusan saya dari **Universitas Bina Sarana Informatika** dicabut/dibatalkan.

Dibuat di : Jakarta

Pada tanggal : 26 Juni 2024

Yang menyatakan



Lala Maulida

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Lala Maulida
Nim : 44200136
Jenjang : Sarjana (S1)
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Komunikasi Dan Bahasa
Perguruan Tinggi: Universitas Bina Sarana Informatika

Dengan ini menyatakan bahwa seluruh data, informasi, interpretasi serta pernyataan yang terdapat dalam karya ilmiah peneliti yang berjudul: **“Representasi Kasih Sayang Ayah Dalam Film Web Series Cinta Pertama Ayah Episode 6 “Kamu Harus Bungkam” (Analisis Semiotika Roland Barthes)”**. Ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah hasil pengamatan, penelitian, pengelolaan, serta pemikiran saya.

Peneliti menyetujui untuk memberikan izin kepada pihak **Universitas Bina Sarana Informatika** untuk mendokumentasikan karya ilmiah saya tersebut secara internal dan terbatas, serta tidak untuk mengunggah karya ilmiah peneliti pada repository Universitas Bina Sarana Informatika.

Peneliti bersedia untuk bertanggung jawab secara pribadi, tanpa melibatkan pihak **Universitas Bina Sarana Informatika**, atas materi atau isi karya ilmiah tersebut, termasuk bertanggung jawab atas dampak atau kerugian yang timbul dalam bentuk akibat tindakan yang berkaitan dengan data, informasi, interpretasi serta pernyataan yang terdapat pada karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di : Jakarta
Pada tanggal : 26 Juni 2024
Yang menyatakan



Lala Maulida

PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Lala Maulida
NIM : 44200136
Jenjang : Sarjana (S1)
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Komunikasi dan Bahasa
Perguruan Tinggi : Universitas Bina Sarana Informatika
Judul Skripsi : REPRESENTASI KASIH SAYANG AYAH DALAM
FILM WEB SERIES CINTA PERTAMA AYAH EPISODE
6 "KAMU HARUS BUNGKAM" (ANALISIS
SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)

Telah dipertahankan pada periode 2024-1 dihadapan penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada Program Sarjana (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Universitas Bina Sarana Informatika.

Jakarta, 22 Juli 2024

PEMBIMBING SKRIPSI

Pembimbing I : Agung Raharjo, S.I.Kom., M.M.
M.I.Kom

DEWAN PENGUJI

Penguji I : Muhammad Irfan, S.E., M.I.Kom.

Penguji II : Riastri Novianita, M.I.Kom.

**SURAT PERNYATAAN KEBENARAN/KEABSAHAN DATA
HASIL RISET UNTUK KARYA ILMIAH**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Lala Maulida
Nim : 44200136
Jenjang : Sarjana (S1)
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Komunikasi Dan Bahasa
Perguruan Tinggi : Universitas Bina Sarana Informatika

Dengan ini menyatakan bahwa data dan atau informasi yang saya gunakan dalam penulisan karya skripsi dengan judul : **"Representasi Kasih Sayang Ayah Dalam Film Web Series Cinta Pertama Ayah Episode 6 "Kamu Harus Bungkam" (Analisis Semiotika Roland Barthes)"**. Merupakan data atau informasi yang saya peroleh melalui hasil penelitian sendiri dan tidak didasarkan pada data atau hasil informasi hasil riset dari perusahaan/intansi/lembaga manapun.

Saya bersedia untuk bertanggung jawab secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Universitas Bina Sarana Informatika, atas materiisi karya ilmiah tersebut termasuk bertanggung jawab atas dampak atau kerugian yang timbul dalam bentuk akibat tindakan yang berkaitan dengan data dan atau informasi yang terdapat pada karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

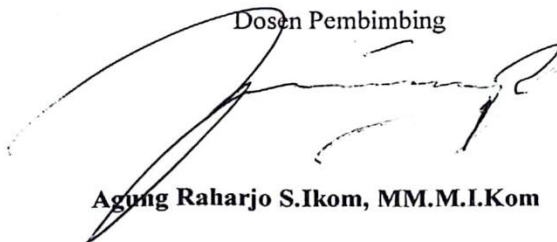
Dibuat di : Jakarta

Pada Tanggal : 26 Juni 2024

Yang Menyatakan.

Mengetahui,

Dosen Pembimbing


Agung Raharjo S.Ikom, MM.M.I.Kom





Lala Maulida

PEDOMAN PENGGUNAAN HAK CIPTA

Skripsi sarjana yang berjudul **“Representasi Kasih Sayang Ayah Dalam Film Web Series Cinta Pertama Ayah Episode 6 “Kamu Harus Bungkam” (Analisis Semiotika Roland Barthes)”** adalah hasil karya tulis asli Lala Maulida dan bukan hasil terbitan sehingga peredaran karya tulis hanya berlaku dilingkungan akademik saja, serta memiliki hak cipta. Oleh karena itu, dilarang keras untuk menggandakan baik sebagian maupun seluruhnya karya tulis ini, tanpa seizin penulis.

Referensi kepustakaan diperkenankan untuk dicatat tetapi pengutipan atau peringkasan isi tulisan hanya dapat dilakukan dengan seizin penulis dan disertai ketentuan pengutipan secara ilmiah dengan menyebutkan sumbernya. ★

Untuk keperluan perizinan pada pemilik dapat menghubungi informasi yang tertera dibawah ini:

Nama : Lala Maulida
Alamat : KP. Lengkong Kiai, RT 001 RW 001, Kel, Lengkong Kulon,
Kec, Pagedangan, Kab. Tangerang.
No. Tlp : 082114810949
E-mail : Lalamaulida340@gmail.com



LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI

UNIVERSITAS BINA SARANA INFORMATIKA

NIM : 44200136
Nama Lengkap : Lala Maulida
Dosen Pembimbing I : Agung Raharjo S.Ikom.MM.M.I.Kom
Judul Skripsi : REPRESENTASI KASIH SAYANG AYAH DALAM FILM WEB SERIES CINTA PERTAMA AYAH EPISODE 6 "KAMU HARUS BUNGKAM" (ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)

No	Tanggal Bimbingan	Pokok Bahasan	Paraf Dosen Pembimbing
1.	19 April 2024	Mengajukan Judul Skripsi	
2.	26 April 2024	Bimbingan BAB I	
3.	28 April 2024	Bimbingan Revisi BAB I	
4.	14 Mei 2024	Bimbingan BAB I dan BAB II	
5.	22 Mei 2024	Bimbingan BAB II dan BAB III	
6.	7 Juni 2024	Bimbingan BAB IV dan Persiapan BAB V	
7.	20 Juni 2024	Bimbingan BAB IV dan BAB V	
8.	26 Juni 2024	Revisi dan Review Hasil Penelitian	

Catatan untuk Dosen Pembimbing.

Bimbingan Skripsi

Dimulai pada tanggal : 19 April 2024

Diakhiri pada tanggal : 26 Juni 2024

Jumlah pertemuan bimbingan: 8 Kali Pertemuan

Disetujui oleh,
Dosen Pembimbing

Agung Raharjo S.Ikom. MM.M.I.Kom

PERSEMBAHAN

Dengan segala puji syukur kepada Tuhan yang Maha Esa dan atas dukungan dan doa dari orang-orang tercinta, akhirnya skripsi ini dapat dirampungkan dengan baik dan tepat pada waktunya. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia saya ucapkan rasa syukur dan terimakasih saya kepada:

1. Allah SWT, karena hanya atas izin dan karunianya maka skripsi ini dapat dibuat dan selesai pada waktunya. Puji syukur yang tak terhingga pada Tuhan penguasa alam yang meridhoi dan mengabulkan segala doa.
2. Orang tua tersayang yang telah memberikan dukungan moril maupun materi serta doa yang tiada henti untuk kesuksesan saya, karena tiada kata seindah lantunan doa dan tiada doa yang paling khusyuk selain doa yang terucap dari orang tua. Ucapan terimakasih saja takkan pernah cukup untuk membalas kebaikan orang tua, karena itu terimalah persembahan bakti dan cinta ku untuk kalian bapak ibuku.
3. Bapak dan Ibu Dosen pembimbing, penguji dan pengajar, yang selama ini telah tulus dan ikhlas meluangkan waktunya untuk menuntun dan mengarahkan saya, memberikan bimbingan dan pelajaran yang tiada ternilai harganya, agar saya menjadi lebih baik. Terimakasih banyak Bapak dan Ibu dosen, jasa kalian akan selalu terpatri di hati
4. Sahabat dan Teman Tersayang, tanpa semangat, dukungan dan bantuan kalian semua tak kan mungkin aku sampai disini, terimakasih untuk canda tawa, tangis, dan perjuangan yang kita lewati bersama dan terimakasih untuk kenangan manis yang telah mengukir selama ini. Dengan perjuangan dan kebersamaan kita pasti bisa! Semangat!!

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis sampaikan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan nikmatnya, sehingga pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan baik. Adapun judul skripsi, yang penulis ambil sebagai berikut, “Representasi Kasih Sayang Ayah Dalam Film Web Series Cinta Pertama Ayah Episode 6 “Kamu Harus Bungkam” (Analisis Semiotika Roland Barthes)”.

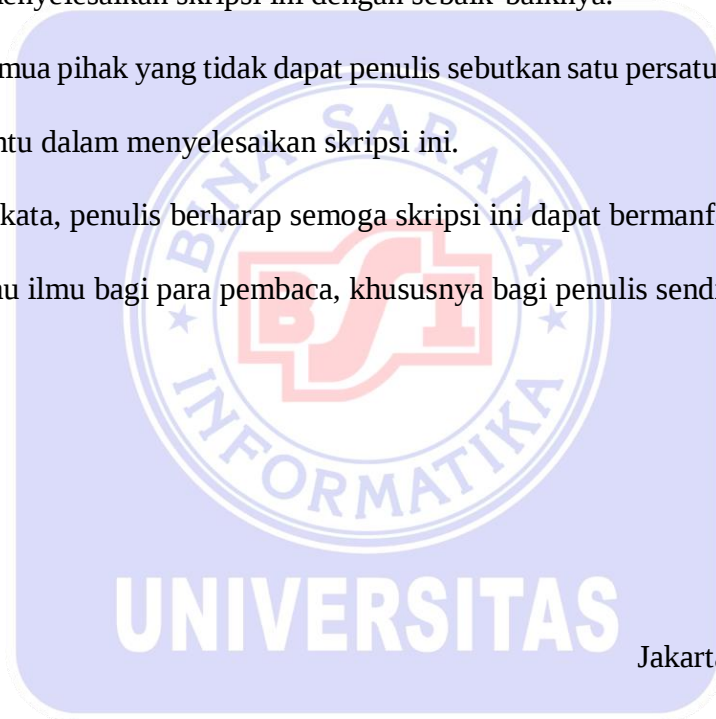
Adapun tujuan penulisan skripsi pada program sarjana ini dibuat sebagai salah satu syarat kelulusan sarjana Universitas Bina Sarana Informatika. Sebagai hasil penulisan diambil berdasarkan observasi, dokumentasi serta beberapa sumber studi pustaka yang mendukung penulisan ini. Penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan dan dukungan dari semua pihak, penulisan skripsi ini tidak akan bisa berjalan dengan lancar. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih sebanyak-banyak nya kepada:

1. Allah SWT yang memberikan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis menyelesaikan skripsi ini dengan kelancaran.
2. Bapak Dr. Ir. Mochamad Wahyudi, M.Kom, MM, M.Pd, IPU, ASEAN Eng selaku Rektor Universitas Bina Sarana Informatika.
3. Ibu Anisti, S.Sos, M.Si selaku Dekan Fakultas Komunikasi dan Bahasa Universitas Bina Sarana Informatika.
4. Intan Leliana, S.Sos.I, MM, M.I.Kom selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Bina Sarana Informatika.
5. Bapak Agung Raharjo, S.I.Kom, MM.M.I.Kom sebagai Dosen Pembimbing skripsi, penulis mengucapkan terima kasih atas dedikasi waktu, kesediaan, kesabaran, ketulusan, kebaikan, serta arahan yang sangat berharga dalam

mendampingi penelitian untuk menyelesaikan skripsi ini.

6. Orangtua dan keluarga yang selalu memberikan doa dan dukungannya. Terima kasih atas kasih sayang, dukungan, dan motivasi yang selalu diberikan.
7. Sahabat-sahabat yang selalu yang mendukung dan membantu penulis dalam proses menyelesaikan penulisan skripsi ini.
8. Kepada diri sendiri, saya memberi apresiasi karena telah gigih dan berusaha keras untuk menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.
9. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah wawasan atau ilmu bagi para pembaca, khususnya bagi penulis sendiri.



Jakarta, 26 Juni 2024

Penulis

Lala Maulida

ABSTRAK

Lala Maulida (44200136), Representasi Kasih Sayang Ayah Dalam Film *Web Series Cinta Pertama Ayah* Episode 6 “Kamu Harus Bungkam” (Analisis Semiotika Roland Barthes)

Film bisa menginspirasi, mendidik, atau bahkan memengaruhi cara pandang kita terhadap suatu hal. film tentang perjuangan orang tua untuk anak-anaknya bisa mengedukasi kita semua tentang bagaimana kasih sayang orang tua sangat besar dalam mencari keadilan untuk anak-anaknya. Film web series *Cinta Pertama Ayah* bercerita tentang kasih sayang dan pengorbanan seorang ayah untuk mencari keadilan untuk anak perempuannya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui makna konotasi dan denotasi kasih sayang ayah serta representasi kasih sayang ayah yang ada dalam film ini. Metode penelitian yaitu menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis teori semiotika Roland Barthes. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi berupa capture adegan film dan studi pustaka untuk mencari hal-hal yang terkait dengan penelitian ini. Hasil dari penelitian ini menunjukkan terdapat banyak adegan yang mengandung unsur representasi kasih sayang ayah yang terbagi dalam 4 scene yang di teliti. Makna denotasi dan konotasi dalam 4 scene tersebut terlihat dari upaya rela berkorban, membantu sang anak mengatasi masalah, mendukung sang anak apapun yang terjadi. Makna konotasi yaitu berupa menciptakan rasa berani dalam diri anak, dukungan emosional dikala cemas dan frustrasi, merangkul anak ketika rasa takut muncul, mengajarkan anak apa yang mereka tidak tahu, dan memberi semangat serta selalu menerima sang anak apapun yang terjadi.

Kata Kunci: Kasih sayang ayah, Film, Representasi, Semiotika

ABSTRACT

Lala Maulida (44200136), Representation of Father's Love in the Web Series Film Cinta Pertama Ayah Episode 6 "Kamu Harus Bungkam" (Roland Barthes Semiotics Analysis)

Movies can inspire, educate, or even influence the way we see things. movies about parents' struggles for their children can educate us all about how great parental love is in seeking justice for their children. The web series movie *Cinta Pertama Ayah* tells the story of a father's love and sacrifice to seek justice for his daughter. The purpose of this research is to find out the connotation and denotation meanings of father's love and the representation of father's love in this movie. The research method is using a qualitative approach with Roland Barthes semiotic theory analysis. The data collection technique uses documentation in the form of capturing movie scenes and literature study to find things related to this research. The results of this study show that there are many scenes that contain elements of representation of father's love which are divided into 4 scenes studied. The denotation and connotation meanings in the 4 scenes can be seen from the efforts to be willing to sacrifice, help the child overcome problems, support the child whatever happens. The connotation meaning is in the form of creating courage in children, emotional support when anxious and frustrated, embracing children when fear arises, teaching children what they don't know, and encouraging and always accepting the child no matter what.

Keywords: *Father's Love, Film, Representation, Semiotics*

DAFTAR ISI

Lembar Judul Skripsi	i
Lembar Pernyataan Keaslian Skripsi	ii
Surat Pernyataan Persetujuan Publikasi Karya Ilmiah.....	iii
Lembar Persetujuan Dan Pengesahan Skripsi	iv
Surat Pernyataan Kebenaran / Keabsahan Data Hasil Riset Untuk Karya Ilmiah	v
Pedoman Penggunaan Hak Cipta.....	vi
Lembar Konsultasi Skripsi.....	vii
Persembahan.....	viii
Kata Pengantar.....	ix
Abstrak.....	xi
Daftar Isi.....	xiii
Daftar Gambar	xvi
Daftar Tabel.....	xvii
Daftar Lampiran.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	4
1.3. Rumusan Masalah	4
1.4. Batasan Masalah.....	4
1.5. Tujuan Penelitian.....	5
1.6. Manfaat Penelitian.....	5
1.7. Sistematika Penulisan	5

BAB II LANDASAN TEORI	7
2.1. Penelitian Terdahulu.....	7
2.2. Kajian Teori	13
2.2.1. Komunikasi.....	13
2.2.2. Film	14
2.2.3. Web Series	16
2.2.4. Representasi.....	17
2.2.5. Representasi dalam Film	19
2.2.6. Kasih Sayang Ayah.....	21
2.2.7. Ayah	23
2.2.8. Anak	24
2.2.9. Semiotika.....	25
2.2.10. Semiotika Roland Barthes	26
2.3. Paradigma Penelitian	28
2.4. Kerangka Pemikiran	30
BAB III METODE PENELITIAN.....	32
3.1. Desain Penelitian.....	32
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian	33
3.3. Unit Analisis.....	33
3.4. Definisi Konseptual.....	33
3.5. Pemilihan Informasi dan Teknik Pengumpulan Data.....	35
3.5.1. Pemilihan Informasi	35
3.5.2. Teknik Pengumpulan Data	36
3.6. Metode Pengolahan dan Analisis Data	36
3.6.1. Metode Pengolahan Data.....	36
3.6.2. Analisis Data.....	37

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	38
4.1. Objek Penelitian	38
4.1.1. Gambaran Umum Film Web Series Cinta Pertama Ayah	38
4.1.2. Sinopsis Film Web Series Cinta Pertama Ayah.....	39
4.1.3. Pemain dan Peran Dalam Film Web Series Cinta Pertama Ayah.....	41
4.2. Hasil Penelitian.....	46
4.2.1. Analisis Semiotika Representasi Kasih Sayang Ayah dalam Film Web Series Cinta Pertama Ayah Episode 6 “Kamu Harus Bungkam”	46
4.3. Pembahasan Penelitian	55
BAB V PENUTUP	59
5.1. Kesimpulan	59
5.2. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA.....	62
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	62
BUKTI HASIL PENGECEKAN PLAGIARISME	67
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar VI.1 Poster Web Series Cinta Pertama Ayah	37
Gambar VI.2 Pemeran Amara.....	40
Gambar VI.3 Pemeran Darma.....	41
Gambar VI.4 Pemeran Stefan	42
Gambar VI.5 Pemeran Kemala	42
Gambar VI.6 Pemeran Putri.....	43
Gambar VI.7 Pemeran Reza	44
Gambar VI.8 Pemeran Nabila	44
Gambar VI.9 Potongan Adegan Scene 1	46
Gambar VI.10 Potongan Adegan Scene 2	48
Gambar VI.11 Potongan Adegan Scene 3	51
Gambar VI.12 Potongan Adegan Scene 4	53



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	8
Tabel 2.2 Peta Tanda Roland Barthes	26
Tabel 2.3 Kerangka Berpikir	29



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Dokumentasi Bimbingan Bersama Pak Agung Raharjo	67
Lampiran 2.	Dokumentasi Simulasi Bersama Pak Agung Raharjo	67



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Komunikasi massa adalah sebuah proses pengiriman pesan kepada khalayak yang luas dan melalui berbagai saluran media massa seperti televisi, radio, koran, majalah, dan internet untuk menyebarkan beragam informasi, hiburan, atau pesan persuasif kepada audiens yang beragam dan besar (Didik Hariyanto, 2021). Komunikasi massa merupakan bentuk komunikasi yang menggunakan berbagai media, seperti media elektronik atau cetak, sebagai sarana untuk mengirimkan pesan kepada banyak orang. Komunikasi massa mempunyai peran penting dalam membentuk opini publik, dan berpengaruh terhadap perilaku sosial di dalam masyarakat.

Di abad ini, kita telah menyaksikan perkembangan pesat dalam bidang komunikasi modern. Beberapa tren dan teknologi yang memengaruhi komunikasi. Salah satunya melalui media massa. Media massa adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari berbagai sumber kepada khalayak dengan menggunakan alat-alat komunikasi seperti surat kabar, film, radio dan televisi (Canggara, 2010). Film merupakan salah satu jenis media massa yang memiliki dampak yang cukup besar. Film mempunyai beberapa pengaruh tergantung dari isi dan konteks film tersebut. Film dapat menginspirasi, mengedukasi, atau bahkan mempengaruhi cara pandang kita terhadap suatu hal.

Contohnya film tentang perjuangan orang tua untuk anaknya, film tersebut bisa mengedukasi kita semua tentang bagaimana kasih sayang orang tua sangat besar dalam mencari keadilan untuk anak-anaknya. Perjuangan orang tua demi keadilan

bagi anak-anak mereka sering kali merupakan proses yang penuh tantangan dan membutuhkan dedikasi tinggi. Perjuangan orang tua untuk keadilan bagi anak-anak mereka adalah wujud kasih sayang yang mendalam dan komitmen yang kuat. Banyak kasus pelecehan seksual dan kekerasan dimana anak-anak atau remaja menjadi korbannya.

Kasus Vina dari Cirebon adalah salah satu contoh nyata perjuangan orang tua dalam mencari keadilan untuk anak mereka yang menjadi korban pembunuhan dan pelecehan seksual. Polisi masih terus mencari keberadaan tersangka dalam kasus pembunuhan pasangan muda di Cirebon yang terjadi pada tahun 2016. demi mendapat keadilan untuk Almh Vina. Keluarga korban pembunuhan brutal tersebut berharap agar para pelaku yang masih menjadi buron dapat segera ditemukan dan ditangkap, mereka terus berjuang untuk memperoleh keadilan bagi Vina.

Salah satu *web series* pada tahun 2024 yang ramai dibicarakan dan banyak penggemarnya adalah film *web series* Cinta Pertama Ayah. Ditengah ramainya film *web series* bertemakan percintaan anak SMA, film Cinta Pertama Ayah hadir dengan tampilan baru sebagai film *web series* keluarga yang bertema kan kasih sayang orangtua dan anak. *Web series* Cinta Pertama Ayah sukses hadir di masyarakat, film ini juga mengangkat isu kekerasan seksual yang membuat film *web series* ini berbeda dari serial yang ada biasanya.

Web series Cinta Pertama Ayah mengisahkan tentang kehidupan sempurna Amara yang harus hancur karena malam petaka di hari ulang tahun sahabatnya. Amara tiba-tiba terlibat dalam kasus yang menyeretnya ke ranah hukum. Ayahnya, bertekad memperjuangkan keadilan untuk sang putri dengan cara apapun. Film ini

perdana tayang episode pertama pada 27 Januari 2024 dan episode terakhirnya pada Sabtu, 8 Maret 2024 di aplikasi platform streaming Vidio.

Web series Cinta Pertama mengisahkan bagaimana kasih sayang yang terjalin antara ayah dan anak perempuannya, dan bagaimana perjuangan yang dilakukan oleh sang ayah untuk kebahagiaan anak perempuannya. Di film ini pun mengangkat isu kekerasan seksual tentang bagaimana kejahannya ketidakadilan pada korban kekerasan seksual. Ketidakadilan pada putrinya membuat sang ayah melakukan berbagai upaya agar anaknya mendapat keadilan. Di film ini kita akan melihat dan menyaksikan bagaimana kasih sayang dan perjuangan seorang ayah untuk anak perempuannya.

Representasi kasih sayang ayah dalam *web series* Cinta Pertama Ayah yang memperjuangkan keadilan bagi anaknya menunjukkan dedikasi, keberanian, dan komitmen untuk memastikan sang anak diperlakukan dengan adil dan layak. Ayah yang memperjuangkan keadilan bagi anaknya sering kali digambarkan sebagai figur yang peduli, melindungi, dan siap berkorban demi memastikan anaknya diperlakukan dengan adil dan memiliki peluang yang setara.

Untuk itu berdasarkan hasil paparan latar belakang diatas, Peneliti bermaksud untuk mengetahui bagaimana bentuk representasi kasih sayang ayah dalam *web series* Cinta Pertama Ayah yang terdapat banyak sekali unsur kasih sayang dari Ayah yang terkandung dalam setiap pesan yang tersaji dalam film ini. Dengan menggunakan analisis teori Semiotika Roland Barthes maka dari itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul penelitian "**Representasi Kasih Sayang Ayah Dalam Film *Web Series* Cinta Pertama Ayah Episode 6 “Kamu Harus Bungkam” (Analisis Semiotika Roland Barthes)**".

1.2. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana makna tentang kasih sayang seorang ayah yang direpresentasikan dalam film web series ini?
2. Apakah dalam adegan-adegan yang ada dalam film tersebut terdapat simbol atau tanda yang secara konsisten mempresentasikan kasih sayang dan perjuangan seorang ayah?
3. Bagaimana representasi kasih sayang ayah dalam film *web series* Cinta Pertama Ayah berkaitan dengan teori semiotika Roland Barthes?

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan diatas, maka dapat disimpulkan rumusan masalahnya yaitu:

1. Bagaimana kasih sayang ayah kepada anaknya direpresentasikan dalam film *web series* "Cinta Pertama Ayah" episode 6 "Kamu Harus Bungkam"?
2. Bagaimana makna denotasi dan konotasi tentang kasih sayang ayah yang terdapat dalam adegan-adegan yang ada pada *web series* "Cinta Pertama Ayah" episode 6 "Kamu Harus Bungkam"?

1.4. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dari penelitian ini yaitu hanya berfokus pada Representasi kasih sayang ayah dalam film *web series* Cinta Pertama Ayah berupa adegan-adegan yang terdapat dalam episode 6 "Kamu Harus Bungkam". Dan penelitian ini akan menggunakan pendekatan teori semiotika Roland Barthes.

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan batasan masalah yang telah dijabarkan diatas, maka ada beberapa tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui makna denotasi dan konotasi terkait kasih sayang ayah terdapat dalam *web series* "Cinta Pertama Ayah" episode 6.
2. Untuk mengetahui bagaimana representasi kasih sayang ayah kepada anaknya dalam *web series* "Cinta Pertama Ayah" episode 6.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini meliputi:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi untuk penelitian yang menggunakan analisis semiotika Roland Barthes. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi atau acuan bagi penelitian selanjutnya untuk melakukan penelitian lanjutan dengan tema penelitian yang serupa.

2. Manfaat Praktis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menambah wawasan serta ilmu pengetahuan dalam memahami makna denotasi dan konotasi yang ada dalam film. Dan juga diharapkan mampu memberikan manfaat yang luas bagi mahasiswa Ilmu Komunikasi Bina Sarana Informatika lainnya.

1.7. Sistematika Penulisan

Peneliti akan mengelompokkan penelitian ini menjadi lima bab dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab I ini akan menguraikan tentang latar belakang, identifikasi masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab II berisi tinjauan penelitian sebelumnya yang dijadikan referensi untuk menyusun penelitian ini. Bab ini juga mengulas kerangka teori yang mencakup konsep-konsep utama yang akan digunakan peneliti sebagai dasar untuk penelitian dan pembelajaran di lapangan sesuai dengan konsep yang ada dalam literatur.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisi mengenai metode penelitian yang akan digunakan, serta menggambarkan mengenai representasi kasih sayang ayah dalam film *web series* Cinta Pertama Ayah. Seperti desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian akan dilakukan, teknik pengumpulan data berupa data primer dan data sekunder. Dan yang terakhir metode pengolahan data dan analisis data.

BAB IV : PEMBAHASAN

Pada bab ini akan menjelaskan hasil dan pembahasan mengenai penelitian yang dilakukan, berupa representasi kasih sayang ayah dan makna konotasi serta denotasi teori semiotika Roland Barthes dalam film *web series* Cinta Pertama Ayah.

BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir dari penulisan skripsi ini yang dimana isinya terdapat kesimpulan yang diperoleh dari hasil penulisan bab-bab sebelumnya, selain itu di bab ini juga akan terdapat saran dari peneliti terkait penelitian ini.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu memberikan landasan bagi peneliti untuk membangun kerangka konseptual serta mengevaluasi masalah penelitian yang mungkin belum teridentifikasi atau belum diatasi oleh penelitian-penelitian terdahulu (Creswell, 2014). Penelitian terdahulu merupakan sebuah proses dimana pengumpulan dan analisis pada penelitian-penelitian terdahulu atau penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Penelitian terdahulu bertujuan untuk memahami perkembangan penelitian dan menemukan kesenjangan pengetahuan yang perlu diteliti lebih lanjut (Sugiyono, 2013). Penelitian terdahulu adalah penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan memiliki objek atau topik yang sama atau terkait dengan penelitian ini, terutama dalam bidang analisis semiotika dengan menggunakan teori Roland Barthes. Penelitian terdahulu memberikan kesempatan bagi peneliti untuk melakukan perbandingan atau memperoleh perspektif lain tentang hal yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti menguraikan lima penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti. Peneliti mengkategorikan lima penelitian tersebut berdasarkan topik dan permasalahan penelitian, konsep dan teori, metode, serta hasil penelitian, antara lain sebagai berikut:

1. Representasi Kasih Sayang Ayah Kepada Anak Dalam Film Animasi “Shelter”. Oleh Ahmad Fattah Kurniawan, Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2019.

Penelitian dengan judul “Representasi Kasih Sayang Ayah Kepada Anak Dalam Film Animasi “Shelter”. Oleh Ahmad Fattah Kurniawan. Menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan analisis Teori Semiotika Roland Barthes, fokus penelitian yaitu mengkaji tanda-tanda berupa makna konotasi, dan makna denotasi dalam film animasi “shelter”.

2. **Representasi Perjuangan Seorang Ayah Dalam Film Sejuta Sayang Untuknya. Oleh Indah Kurniati, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan, 2021.**

Penelitian oleh Indah Kurniati dengan judul penelitian “Representasi Perjuangan Seorang Ayah Dalam Film Sejuta Sayang Untuknya” tahun 2021. Penelitian ini berfokus pada representasi perjuangan seorang ayah dalam film Sejuta Sayang Untuknya. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis semiotika Roland Barthes.

3. **Analisis Semiotika Makna Kasih Sayang Ayah Dalam Film Ayah Menyayangi Tanpa Akhir. Oleh Inne Pujianti, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018.**

Penelitian selanjutnya oleh Inne Pujianti dengan judul penelitian “Analisis Semiotika Makna Kasih Sayang Ayah Dalam Film Ayah Menyayangi Tanpa Akhir” tahun 2018. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif analisis deskriptif, teori yang digunakan yaitu teori Semiotika Roland Barthes tentang konotasi, denotasi dan mitos yang terdapat dalam film Ayah Menyayangi Tanpa Akhir.

4. **Representasi Peran Ayah Dalam Film Pendek Lamun Sumelang (Analisis Semiotika Roland Barthes). Oleh Khaeruloh Anwar Al Hasan, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, 2023.**

Penelitian yang ke-empat adalah penelitian oleh Khaeruloh Anwar Al Hasan dengan judul penelitian “Representasi Peran Ayah Dalam Film Pendek Lamun Sumelang (Analisis Semiotika Roland Barthes)” tahun 2023. Penelitian ini berfokus pada adegan yang menunjukkan representasi peran ayah di dalamnya, penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dan teori Semiotika Roland Barthes.

5. **Peran Ayah dalam Film “Beautiful Boy” 2018 (Pendekatan Analisis Semiotika Roland Barthes). Oleh Aprilianto, Donny, Universitas Kristen Satya Wacana, 2020**

Penelitian yang ke-lima adalah penelitian dengan judul “Peran Ayah dalam Film “Beautiful Boy” 2018 (Pendekatan Analisis Semiotika Roland Barthes)” tahun 2020. Peneliti ini menggunakan analisis semiotika Roland Barthes untuk mengetahui makna peran ayah yang ada dalam film “Beautiful Boy”. Penelitian ini berfokus pada adegan peran ayah yang ada di dalam film ini mulai dari tahap denotasi hingga ke tahap konotasi.

Tabel 2.1
 Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti	Judul	Metode Penelitian	Teori	Hasil Analisis
Ahmad Fattah Kurniawan, Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2019.	Representasi Kasih Sayang Ayah Kepada Anak Dalam Film Animasi “Shelter”	Penelitian Deskriptif Kualitatif, Metode Semiotika	Teori Semiotika Roland Barthes, konotasi, dan denotasi	Penelitian ini menyimpulkan bahwa kasih sayang ayah kepada anak memiliki tiga komponen utama. Pertama, aspek perlindungan, di mana Ayah Rin membangun tempat perlindungan untuk Rin dan rela mengorbankan waktu, tenaga, dan bahkan nyawanya demi masa depan Rin yang lebih baik. Kedua, aspek pendidikan, yang terlihat dari cara Ayah Rin mengajarkan Rin keterampilan dasar yang diperlukan untuk masa depannya. Ketiga, aspek persahabatan, di mana Ayah Rin selalu menyisihkan waktu untuk bersama Rin dan menunjukkan rasa kasih sayangnya secara langsung. Film "Shelter" menggambarkan ayah sebagai pelindung yang berupaya menjamin masa depan yang cerah bagi anaknya melalui tindakan perlindungan, pendidikan, dan persahabatan. Perilaku Ayah Rin mencerminkan konsep "ikumen," yang menekankan hubungan yang lebih erat antara ayah dan anak.

Indah Kurniati, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan, 2021.	Representasi Perjuangan Seorang Ayah Dalam Film Sejuta Sayang Untuknya	Penelitian Kualitatif Deskriptif, Analisis Semiotika	Teori Semiotika Roland Barthes, makna denotasi, konotasi dan mitos	Dalam film Sejuta Sayang untuknya dalam film yang terdapat 8 scene yang menggambarkan perjuangan seorang ayah. Yaitu bagaimana seorang ayah berusaha keras, tak kenal lelah, dan menghadapi berbagai kesulitan serta bahaya. Secara harfiah, film "Sejuta Sayang Untuknya" menampilkan seorang ayah tunggal yang berjuang untuk mencukupi kebutuhan dan membahagiakan putri satu-satunya. Secara simbolis, karakter Sagala berjuang untuk memenuhi kebutuhan pendidikan anaknya, dan dalam konteks mitos, ayah sering digambarkan sebagai sosok yang tegas dan keras, tetapi sebagai ayah tunggal, ia juga harus memainkan peran ganda dengan baik, menjadi hangat dan penuh perhatian untuk membangun kedekatan dengan anaknya.
Inne Pujianti, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018	Analisis Semiotika Makna Kasih Sayang Ayah Dalam Film Ayah Menyayangi Tanpa Akhir	Metodologi Penelitian Kualitatif Deskriptif, Analisis Semiotika	Teori Semiotika Roland Barthes, makna denotasi, konotasi dan mitos. menggunakan konsep Analisa Data	Dalam film ini ada banyak adegan yang menampilkan rasa kasih sayang seorang ayah kepada anaknya. Ayah yang baik menjalankan tugas dan tanggung jawabnya kepada anak, tetapi penting untuk melakukannya dengan kasih sayang yang ikhlas. Rasa cinta dan kasih sayang ini membuat anak merasa dicintai dan berarti bagi orang tuanya, dan hal itu memberikan dorongan untuk melawan penyakit meski kondisinya serius. Namun pada akhirnya, anak itu meninggal karena takdir berkehendak lain.

Nama Peneliti	Judul	Metode Penelitian	Teori	Hasil Analisis
Khaeruloh Anwar Al Hasan, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, 2023	Representasi Peran Ayah Dalam Film Pendek Lamun Sumelang (Analisis Semiotika Roland Barthes).	Metodologi Penelitian Kualitatif, Analisis Semiotika	Teori Semiotika Roland Barthes, makna denotasi, konotasi dan mitos	Dalam film pendek "Lamun Sumelang," karakter ayah memiliki peran yang sangat sentral. Agus, tokoh utama, digambarkan sebagai pemimpin keluarga yang bekerja keras untuk melindungi anggota keluarganya dengan mencari cara untuk menyembuhkan anak satu-satunya. Selain itu, Agus juga menjalankan tanggung jawab sebagai pencari nafkah bagi keluarganya. Dengan demikian, peran ayah dalam film ini direpresentasikan sesuai dengan konteks di Indonesia, yang umumnya mencakup beberapa aspek, yaitu sebagai pemimpin, pencari nafkah, dan pelindung.
Aprilianto, Donny, Universitas Kristen Satya Wacana, 2020	Peran Ayah dalam Film "Beautiful Boy" 2018 (Pendekatan Analisis Semiotika Roland Barthes).	Metodologi Penelitian Kualitatif, Analisis Semiotika	Teori Semiotika Roland Barthes, makna konotasi, dan denotasi	peran ayah dapat didefinisikan melalui beberapa aspek: 1. Sebagai penyedia ekonomi, ayah memberikan uang saku kepada anak. 2. Sebagai teman dan rekan bermain, ayah menemani anak bermain dan menyediakan waktu untuk berbincang dengan mereka. 3. Sebagai pengasuh, ayah memberikan pelukan hangat, sapaan lembut, kata-kata yang menenangkan, dan energi positif.

			4. Sebagai guru dan panutan, ayah mengajari anak dengan memberikan saran dan masukan. 5. Sebagai pemantau dan pendisiplin, ayah memeriksa penggunaan narkoba dan memberikan konsekuensi berupa tanggung jawab atas tindakan yang dilakukan. 6. Sebagai pelindung, ayah menjaga anak baik di dalam maupun di luar rumah. 7. Sebagai pendukung hak anak, ayah mengadvokasi kesejahteraan anak di luar rumah, seperti dalam proses rehabilitasi. 8. Sebagai sumber daya, ayah mendukung kegiatan anak, menonton penampilan mereka, dan memberi dorongan semangat.
--	--	--	--

Dari kelima penelitian diatas terdapat beberapa persamaan dan perbedaan terhadap penelitian yang dilakukan peneliti, adapun persamaannya yaitu, dari kelima penelitian, semua penelitian ini menggunakan Teori Semiotika Roland Barthes untuk menginterpretasi makna dalam film. Simbol dan tanda-tanda yang digunakan seperti denotasi, konotasi, dan beberapa juga melihat aspek mitos. Dan kelima penelitian sama menggunakan metode penelitian kualitatif, berfokus pada deskripsi. Adapun perbedaannya yaitu terdapat pada pemilihan objek dan konsep teori penelitian. Beberapa penelitian mengkaji representasi kasih sayang ayah, sementara yang lain menekankan perjuangan atau peran ayah dalam konteks yang lebih luas. Dan beberapa penelitian hanya menganalisis makna denotasi dan konotasi saja, sementara yang lain juga ada meneliti makna mitos dalam filmnya.

2.2. Kajian Teori

Pada bagaian kajian teori, peneliti menyajikan penjelasan tentang teori yang digunakan dalam penelitian ini. Dengan pemahaman yang komprehensif, peneliti dapat memiliki perspektif yang lebih baik dalam menganalisis masalah sesuai dengan rumusan dan tujuan penelitian. Beberapa topik yang akan dibahas dalam penelitian ini meliputi:

2.2.1. Komunikasi

Komunikasi adalah sebuah proses yang di mana informasi, ide, perasaan, atau pesan ditukar antara dua pihak atau lebih. Proses ini dapat berlangsung melalui berbagai jalur, seperti ucapan, tulisan, isyarat, atau platform digital. Komunikasi melibatkan beberapa komponen penting, termasuk pengiriman pesan, penerimaan pesan, dan pemahaman serta penafsiran pesan tersebut. Komunikasi dapat terjadi

dalam berbagai konteks, seperti komunikasi antarpribadi, komunikasi dalam kelompok, komunikasi massa, atau dalam organisasi.

Komunikasi adalah sebuah proses yang melibatkan pertukaran gagasan, informasi, atau pesan antara individu atau kelompok. Komunikasi merupakan proses pertukaran informasi antarindividu melalui suatu sistem yang biasa lazim baik dengan simbol-simbol, sinyal-sinyal, maupun perilaku atau tindakan (Purwanto, 2006). Menurut Janis & Kelly juga komunikasi adalah suatu proses yang mana seseorang (komunikator) menyampaikan stimulus (biasanya dalam bentuk kata-kata) dengan tujuan mengubah atau membentuk perilaku orang lainnya (khalayak) (Vardiansyah, 2008).

Sedangkan menurut Onong Uchjana Effendy komunikasi diartikan sebagai proses di mana manusia saling mengungkapkan sesuatu. Proses ini melibatkan penyampaian pikiran atau perasaan dari satu orang ke orang lain dengan menggunakan bahasa sebagai media atau sarana penyampaiannya (Efendy, 2009). Komunikasi dapat menjadi faktor terbesar yang menghubungkan manusia untuk dapat berkomunikasi satu sama lain.

Berdasarkan teori-teori tersebut dapat disimpulkan bahwa komunikasi merupakan proses dimana seseorang menyampaikan sesuatu dengan maksud tertentu dan komunikasi dapat mempengaruhi perilaku seseorang tersebut.

2.2.2. Film

Secara harfiah, film (sinema) adalah sekumpulan gambar yang tampak bergerak, dan sering disebut dengan istilah "*movie*". Film merupakan bentuk komunikasi massa visual yang dianggap mampu menjangkau hampir semua segmen sosial. Isi pesan yang dibawa oleh film dapat mempengaruhi dan membentuk masyarakat berdasarkan cerita yang ada dalam film. Berdasarkan

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), ada dua pengertian mengenai film. Pertama, film adalah lapisan tipis yang terbuat dari seluloid, yang digunakan untuk menyimpan gambar negatif (untuk fotografi) atau gambar positif (untuk ditayangkan di bioskop dan televisi). Kedua, film dapat merujuk pada cerita yang divisualisasikan dalam bentuk gambar bergerak. Film merupakan seni yang kompleks yang melibatkan berbagai elemen kreatif, termasuk sinematografi, skenario, akting, penyuntingan, dan musik. Film merupakan alat visual yang digunakan untuk menyampaikan cerita berupa gagasan, atau emosi kepada audiens dengan menggunakan gambar bergerak dan suara (Haryati, 2021).

Film mempunyai fungsi dualisme, yaitu sebagai media hiburan dan sebagai media pendidikan. Sebagai media hiburan, film digunakan sebagai alat untuk melepas kepenatan dan untuk mengisi waktu luang (santai) penikmat film tersebut. Sedangkan sebagai media pendidikan, film digunakan sebagai alat menyampaikan unsur-unsur ideologi dan propaganda terselubung serta tersurat dalam banyak fenomena topik film (Denis Mcquail, 2002).

Film memiliki kemampuan untuk memengaruhi dan menginspirasi penonton, serta menjadi cerminan dari budaya dan masyarakat di mana film tersebut diciptakan. Film memberikan dampak yang sangat besar kepada masyarakat atau penonton. Kekuatan dan kemampuan inilah yang membuat film dapat menjangkau banyak segmen sosial, dan membuat para ahli yakin bahwa film memiliki potensi untuk memengaruhi khalayaknya (Sobur, 2009). Film adalah salah satu bentuk seni yang paling berpengaruh dan kompleks dalam budaya modern. Sebagai bentuk seni, film menggabungkan berbagai elemen kreatif, seperti gambar bergerak, suara, akting, penulisan skenario, sinematografi, dan penyuntingan, untuk menciptakan karya yang memengaruhi pikiran, emosi, dan persepsi penonton.

2.2.3. Web Series

Web series, atau serial web, adalah sekumpulan video yang dibuat dan disiarkan secara daring (*online*), biasanya dalam format episodik. Sejarah web series dapat ditelusuri kembali ke akhir 1990-an hingga awal 2000-an, seiring dengan kemajuan teknologi internet dan meningkatnya akses ke komputer serta alat perekam video. *Web series* pertama kali diproduksi oleh Bullseye Art pada tahun 1995, berfokus pada serial animasi pendek.

Salah satu serial web pertama yang populer adalah "*The Spot*," diluncurkan pada tahun 1995 sebagai cerita interaktif yang dianggap sebagai "opera sabun di internet". Serial ini menggabungkan narasi dengan interaksi langsung melalui email dan situs web. Beberapa judul *web series* yang sempat menjadi populer termasuk *Miss Muffy and the Muf Mod* dan *Space Dog*. Pada tahun 2003, Microsoft memperkenalkan MSN Video yang menampilkan *web series* berjudul "*Weird TV 2000*".

Pada akhir 2000-an dan awal 2010-an, web series menjadi lebih umum. *Web series* mulai meraih pengakuan yang lebih luas, seperti melalui penghargaan *Streamy Awards*, yang diluncurkan pada tahun 2008 untuk mengakui prestasi terbaik dalam serial web. Pada 2010-an dan seterusnya, web series menjadi bagian tak terpisahkan dari dunia hiburan. Layanan streaming seperti *Netflix*, *Hulu* dan *Amazon Prime Video* mulai membuat konten orisinal dalam format *web series*, dengan kualitas produksi setara dengan film yang biasa tayang di televisi. *Web series* memiliki kemiripan dengan program televisi pada umumnya, terutama dari segi konten.

Konten web series dapat dibagi menjadi dua kategori utama: fiksi dan non-fiksi. Pada kategori fiksi, terdapat berbagai genre seperti aksi, thriller, drama, dan

komedi. Sedangkan dalam kategori non-fiksi, contohnya termasuk talkshow, majalah, reality show, dan sebagainya. Namun, dari segi teknik penceritaan, *web series* memiliki perbedaan signifikan dengan cerita yang dikembangkan di media lain, terutama televisi. Perbedaan ini terletak pada inovasi dalam narasi partisipatif yang memanfaatkan teknologi berbasis web untuk mengembangkan alur cerita.

Web series mengaburkan batasan antara realitas dan fiksi dengan cara yang menarik, menciptakan alternatif tontonan yang baru dan unik bagi penonton. Dengan akses internet yang semakin mudah dan perangkat *mobile* yang semakin canggih, *web series* telah menjadi bentuk hiburan yang populer dan berkembang pesat, dengan berbagai genre dan gaya untuk melayani beragam audiens.

2.2.4. Representasi

Representasi berasal dari kata "*representation*" dalam bahasa Inggris, yang artinya adalah gambaran atau deskripsi. Secara sederhana, representasi merujuk pada cara sesuatu yang digambarkan oleh media. Representasi adalah proses pemberian makna pada objek yang sebelumnya telah dijelaskan, namun definisi ini menyiratkan bahwa mungkin ada perbedaan antara makna yang diberikan oleh representasi dan makna asli dari objek tersebut.

Dalam bukunya yang berjudul "*Representation: Cultural Representation and Signifying Practices*," (Hall, 2003) menyatakan bahwa "representasi menghubungkan makna dan bahasa dengan budaya. Representasi adalah bagian penting dari proses di mana makna dihasilkan dan dipertukarkan di antara anggota budaya." Melalui representasi, makna dibuat dan didistribusikan di antara anggota masyarakat. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa menurut (Hall, 2003) Representasi adalah cara menghasilkan makna melalui bahasa.

Menurut Chris Barker, representasi adalah salah satu kajian utama dalam studi budaya. Ia menyatakan bahwa representasi merupakan cara untuk membangun makna secara sosial yang kemudian disajikan kepada masyarakat, di mana pemaknaannya bisa berbeda-beda. Menurut Marcel Danesi representasi adalah serangkaian proses merekam ide atau gagasan, pengetahuan, dan pesan dalam bentuk fisik. Ini dapat dimengerti sebagai penggunaan simbol-simbol untuk menggambarkan kembali sesuatu yang diserap, dirasakan, atau dibayangkan, dalam bentuk nyata. Proses representasi melibatkan mengkonkretkan konsep-konsep ideologis yang abstrak, seperti representasi perempuan, pekerja, cinta, perang, keluarga, dan sebagainya.

Representasi terbagi menjadi dua jenis, yaitu representasi internal dan representasi eksternal. Representasi internal adalah aktivitas mental seseorang yang terjadi dalam pikiran dan sulit diamati secara langsung. Namun, kita dapat menyimpulkan atau memperkirakan representasi internal seseorang berdasarkan representasi eksternalnya dalam berbagai situasi. Misalnya, melalui ungkapan verbal, tulisan berupa simbol, gambar, grafik, tabel, atau penggunaan alat peraga (Fadillah, 2008). Sedangkan representasi eksternal merupakan metode seseorang dalam mengungkapkan ide atau pemikirannya melalui berbagai bentuk media yang dapat diamati secara fisik. Misalnya, dengan kata-kata lisan, tulisan, simbol, gambar, grafik, tabel, atau dengan bantuan alat peraga. Representasi eksternal ini menyediakan wawasan tentang aktivitas mental seseorang yang biasanya tidak terlihat secara langsung.

Berdasarkan penjelasan mengenai representasi diatas dapat disimpulkan bahwa, representasi adalah makna tentang sesuatu yang digambarkan atau dideskripsikan melalui media. Representasi berarti proses pemberian makna kepada

suatu objek, yang dapat berbeda dari makna aslinya. Baik melalui internal seperti ungkapan verbal, tulisan berupa simbol, gambar, grafik. Maupun melalui eksternal atau fisik yaitu, dengan kata-kata lisan, tulisan, simbol, gambar, grafik, tabel, atau dengan bantuan alat peraga.

2.2.5. Representasi dalam Film

Representasi adalah sebuah bentuk hubungan antara berbagai unsur makna yang ada. Contohnya seperti, bagaimana segitiga-segitiga makna disusun membentuk rantai semiotik. Dalam konteks film, representasi dapat dilihat melalui penggunaan tanda-tanda visual dan naratif untuk menyampaikan pesan dan makna tertentu (Pierce, 2016). Representasi dalam film merujuk pada bagaimana film menggambarkan dunia nyata, konsep, atau karakter di layar. Film sebagai media komunikasi visual yang berpengaruh, memiliki potensi untuk memengaruhi pemirsa dan membentuk pandangan masyarakat. Representasi dalam film menggambarkan bagaimana film menangkap dan mempresentasikan realitas sosial dan budaya, kemudian memproyeksikannya ke layar lebar.

Film merepresentasikan masyarakat melalui berbagai kode atau simbol, tradisi, dan ideologi yang ada dalam budaya, hal tersebut membantu penonton memahami atau merenungkan kehidupan sehari-hari mereka. Representasi dalam film ini bisa menguatkan atau menantang perspektif dan keyakinan yang berlaku di masyarakat. Representasi dalam film mengacu pada cara film menggambarkan orang, kelompok, ide, atau peristiwa di layar. Cara representasi ini memiliki pengaruh besar terhadap bagaimana penonton memahami dan bereaksi terhadap berbagai topik. Beberapa aspek penting dari representasi dalam film meliputi:

- 1) Karakterisasi: Film menggunakan karakter untuk merepresentasikan berbagai jenis orang atau kelompok. Karakteristik ini digambarkan dapat memengaruhi

persepsi penonton tentang kelompok-kelompok tertentu. Sebagai contoh, jika film menampilkan stereotip berdasarkan ras atau gender, ini dapat mengukuhkan prasangka, sementara representasi yang lebih beragam dan realistis dapat mempromosikan inklusi dan pemahaman.

- 2) Cerita dan Narasi: Cerita yang diangkat oleh film dapat mencerminkan nilai-nilai budaya, konflik sosial, atau sudut pandang politik tertentu. Misalnya, film tentang perjuangan hak-hak sipil dapat merepresentasikan isu-isu keadilan sosial.
- 3) Visual dan Simbol: Representasi juga muncul dalam aspek visual, seperti set, kostum, dan simbol-simbol tertentu. Cara elemen-elemen ini digunakan dapat menekankan tema atau menyampaikan pesan tertentu. Misalnya, penggunaan warna atau pencahayaan tertentu dapat menyampaikan suasana hati atau menunjukkan era spesifik.
- 4) Dialog dan Bahasa: Cara karakter berbicara dan bahasa yang digunakan dalam film juga merupakan bentuk representasi. Hal ini mencerminkan budaya dan konteks film tersebut, yang bisa memperkuat atau menantang stereotip yang ada.
- 5) Tema dan Pesan: Film sering membawa tema dan pesan yang dapat memengaruhi bagaimana budaya atau ideologi direpresentasikan. Sebagai contoh, film yang menekankan pentingnya keluarga dapat merepresentasikan nilai-nilai tradisional.

Representasi dalam film memiliki dampak yang luas pada pandangan masyarakat. Film merupakan media yang kuat, dan cara mereka menampilkan orang, kelompok, dan ide dapat membentuk atau menantang cara pandang penonton. Oleh karena itu, penting bagi pembuat film untuk memperhatikan

dampak dari representasi dan berusaha untuk menghadirkan representasi yang lebih beragam dan inklusif.

2.2.6. Kasih Sayang Ayah

Kasih sayang merupakan istilah yang berhubungan erat, dimana setiap bagian memiliki makna tersendiri namun selalu dianggap bersamaan dan saling mendukung. Arti kata kasih dan sayang dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (Depdiknas, 2002: 394, dan 789) memiliki penjelasan yang melingkar. Definisi kata kasih menyatakan bahwa itu adalah "perasaan sayang (cinta, suka kepada)", sementara kata sayang dijelaskan sebagai "kasihan ... sayang akan (kpd); mengasihi". Interpretasi kata kasih sangat tergantung pada perspektif yang digunakan dalam situasi tertentu dan objek yang dibicarakan.

Makna yang umum dikenal adalah perasaan sayang, kesukaan, dan kepedulian yang ditunjukkan melalui tindakan memberi. Adapun menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Kasih sayang diartikan sebagai perasaan cinta, kasih, atau sayang seseorang atau sesuatu secara mendalam. Kasih sayang memiliki kedalaman yang tidak terhingga, sementara perasaan kasih sayang adalah bagian dari kodrat yang harus diwujudkan terhadap orang lain sepanjang keberadaan manusia di dunia ini (Wibowo, 2008)

Kasih sayang orang tua merupakan perasaan cinta, perhatian, dan rasa peduli yang dalam yang diberikan kepada anak-anak mereka. Kasih sayang dari orang tua adalah dasar yang krusial bagi perkembangan emosional dan sosial anak, dan menjadi inti dalam membangun hubungan yang kuat dan bermakna antara orang tua dan anak. Seorang ayah memiliki tanggung jawab yang sangat besar kepada anaknya salah satunya yaitu dengan memberikan kasih sayang dan rasa cinta untuk anaknya.

Kasih sayang yang diberikan seorang ayah kepada anaknya adalah ekspresi cinta, perhatian, dan dukungan. Perasaan ini bukan hanya terlihat dalam kata-kata, tetapi juga dalam tindakan sehari-hari. Lebih dari itu, kasih sayang ayah bisa diwujudkan melalui perlindungan dan pengorbanan. Ayah yang penuh kasih akan berusaha membuat anaknya merasa aman dan terlindungi, serta rela mengorbankan waktu atau kenyamanan pribadinya untuk kepentingan anaknya.

Dukungan emosional juga adalah salah satu bagian dari kasih sayang ayah. Ketika seorang ayah mendengarkan anaknya, memahami perasaannya, dan memberikan dorongan, hal ini mendukung perkembangan rasa percaya diri dan stabilitas emosional pada anak. Kasih sayang ayah bisa menjadi fondasi untuk hubungan yang kuat dan bermakna antara ayah dan anak. Kasih sayang seorang ayah kepada anak dapat terwujud dalam berbagai bentuk, antara lain:

1. Kelembutan dan Sentuhan Kasih Sayang

Ayah yang mengurus anaknya dengan kelembutan, seperti melalui senyuman, tatapan hangat, dan bisikan lembut, akan menciptakan hubungan yang harmonis dengan anak. Seorang ayah yang penuh kasih sayang akan merangkul anaknya, memberikan ciuman, bercanda, serta sabar ketika anak melakukan kesalahan.

2. Menjelaskan yang Baik dan yang Buruk

Ayah dapat mengajarkan anak tentang yang baik dan yang buruk dengan membangun pemahaman tentang sebab-akibat. Dengan cara ini, anak akan belajar untuk berpikir secara rasional dan sistematis, serta memahami bahwa segala sesuatu di dunia ini saling berkaitan.

3. Memberikan Perhatian

Ayah yang meluangkan waktu untuk duduk bersama anak di rumah atau bermain bersama di luar menunjukkan kasih sayang dan perhatian yang mendalam. Menghabiskan waktu berkualitas dengan anak dapat memperkuat rasa cinta dan kasih sayang, menciptakan kenangan indah, dan membangun hubungan yang harmonis antara ayah dan anak.

4. Menghargai Bakat dan Potensi Anak

Setiap anak memiliki bakat dan potensi yang unik. Peran ayah adalah menggali dan mengenali bakat serta kecenderungan anak, lalu mengarahkan dan mendukung pengembangan bakat tersebut. Dengan demikian, anak dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan potensinya.

Secara keseluruhan, peran seorang ayah dalam memberi kasih sayang adalah tentang menciptakan lingkungan yang penuh cinta, keamanan, dan dukungan, di mana anak-anak dapat tumbuh dan berkembang dengan baik. Ayah yang terlibat dan penuh kasih sayang memiliki dampak positif yang mendalam pada kehidupan anak-anak mereka.

2.2.7. Ayah

Seorang ayah adalah pria yang memikul tanggung jawab sebagai pemimpin keluarga, memiliki peran vital dalam membimbing, melindungi, dan memberikan cinta kepada setiap anggota keluarga. Ayah adalah salah satu figur penting dalam keluarga. Peran dan tanggung jawab ayah berbeda dengan peran ibu. Ibu cenderung fokus pada pengasuhan, sedangkan ayah lebih berorientasi pada perlindungan. Ayah memainkan peran kunci dalam perkembangan dan kesuksesan anak. Salah satu peran yang dijalankan ayah adalah bagaimana ia

merawat anaknya. Peran ayah tidak dapat dianggap remeh, karena kehadirannya sangat berpengaruh pada perkembangan fisik, emosional, dan sosial anak-anak.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), ayah juga diartikan sebagai orang tua laki-laki bagi anak-anak atau suami bagi istri. Ayah adalah figur krusial dalam keluarga yang berperan utama dalam melindungi serta mengarahkan anak-anaknya. Selain bertindak sebagai pelindung, ayah juga bertanggung jawab sebagai penyedia kebutuhan keluarga dan menjadi teladan bagi anak-anak. Ayah memberikan kontribusi besar melalui cara ia merawat, mendidik, dan memberikan contoh yang baik bagi anak-anaknya.

2.2.8. Anak

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, secara etimologis, anak diartikan sebagai manusia yang masih kecil atau belum dewasa. Anak adalah individu yang sedang dalam fase perkembangan dari sejak kelahiran hingga menjelang remaja. Menurut UNICEF, anak adalah individu yang berusia di bawah 18 tahun. Mereka memiliki hak-hak dasar yang harus dipenuhi, termasuk hak atas pendidikan, kesehatan, dan perlindungan dari eksploitasi dan kekerasan. Seorang anak berhak mendapatkan perlindungan dari orang tua, dan masyarakat sekitarnya dalam masa pertumbuhannya.

Dengan memberikan perlindungan dan perhatian yang memadai, anak-anak diharapkan dapat tumbuh menjadi individu yang kompeten dan bertanggung jawab di masa depan. Melindungi anak adalah tugas utama orang tua. Mereka memiliki peran penting dalam memastikan anak-anak tumbuh di lingkungan yang aman dan mendukung, baik secara fisik maupun emosional. Oleh karena itu, peran orang tua sangatlah penting dalam melindungi anak-anak mereka.

2.2.9. Semiotika

Semiotika merupakan ilmu yang mengeksplorasi tanda-tanda dan cara tanda-tanda tersebut digunakan untuk menyampaikan makna. Ilmu semiotika menekankan hubungan antara tanda, penanda (yang merepresentasikan sesuatu), dan petanda (makna yang diwakili oleh penanda), serta bagaimana manusia menafsirkan tanda-tanda tersebut dalam berbagai konteks. Pierce menyebutkan semiotika baik istilah semiotika maupun semiologi dapat digunakan untuk merujuk kepada ilmu tentang tanda-tanda atau *the science of signs* tanpa adanya perbedaan pengertian yang terlalu tajam (Budiman, 2011 : 3).

Semiotika merupakan suatu studi ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda dalam suatu konteks skenario, gambar, teks, dan adegan di film menjadi sesuatu yang dapat dimaknai. Sedangkan, kata “semiotika” itu sendiri berasal dari bahasa Yunani, *semeion* yang berarti “tanda” atau *seme*, yang berarti “penafsir tanda”. Semiotika berakar dari studi klasik dan skolastik atas seni logika, retorika, dan etika ((Kurniawan, 2001). Van Zoest mendefinisikan Semiotika sebagai "ilmu yang mempelajari tanda (*sign*) dan semua hal yang berkaitan dengannya: bagaimana tanda bekerja, hubungannya dengan istilah lain, bagaimana tanda dikirimkan, dan bagaimana tanda diterima oleh mereka yang menggunakannya" (Sobur, 2015).

Semiotika melibatkan berbagai unsur seperti simbol, kode, teks, gambar, suara, dan gerak, dan dapat diterapkan di berbagai bidang, termasuk sastra, seni, media, film, budaya, komunikasi, dan lainnya. Dalam semiotika, penelitian difokuskan pada cara tanda-tanda berinteraksi, bagaimana mereka membentuk sistem, dan bagaimana sistem tersebut dapat menghasilkan makna atau ideologi tertentu dalam konteks sosial atau budaya. Semiotika secara umum bisa dianggap

sebagai pendekatan kritis. Semiotika dalam ilmu komunikasi dapat digunakan pada berbagai tingkatan dan jenis komunikasi, seperti komunikasi massa, termasuk analisis semiotika pada film, televisi, iklan, foto jurnalistik, dan lainnya. Hal ini membuat semiotika menjadi bidang yang unik dan menarik (Vera, 2015 : 10).

Menurut penjabaran diatas, dapat disimpulkan bahwa semiotika adalah disiplin ilmu yang membahas tanda-tanda. Semiotika digunakan untuk mencari dan menekankan tanda-tanda tersebut sesuai dengan makna yang terkandung dalam konteks yang diteliti.

2.2.10. Semiotika Roland Barthes

Roland Barthes adalah seorang esais, kritikus sosial dan sastra, filsuf, dan ahli semiotika asal Prancis. Ia memberikan kontribusi signifikan terhadap perkembangan berbagai gerakan intelektual, termasuk strukturalisme, semiologi, eksistensialisme, Marxisme, dan pascastrukturalisme. Kehadiran semiotika, atau semiologi dalam istilah Barthes, membuka jalan pintas untuk memahami makna yang terkandung dalam suatu petanda beserta sistem, aturan, dan konversi yang memungkinkan petanda itu memiliki makna (Roland, 2017).

Semiotika adalah disiplin ilmu yang sangat terkait dengan pentingnya makna sebagai representasi studinya di bidang semiotika. Barthes membagi makna menjadi dua jenis, yaitu konotasi dan denotasi. Denotasi adalah tingkatan makna yang paling dasar, yang mengacu pada arti literal atau jelas dari suatu tanda. Denotasi mewakili makna paling dasar dan paling umum, tanpa tambahan makna atau asosiasi lainnya. Sedangkan konotasi adalah suatu determinasi, hubungan, anafora, atau ciri yang memiliki kemampuan untuk mengaitkan dirinya dengan

penyebutan yang lebih awal, selanjutnya, atau eksternal, serta dengan bagian lain dari teks (atau teks lainnya) (Roland, 2017)

Makna denotasi merupakan interpretasi pertama yang bersifat objektif terhadap lambang-lambang, atau dapat dianggap sebagai makna yang paling jelas dari suatu tanda. Sementara itu, makna konotasi, yang berada pada tingkat kedua, adalah interpretasi lambang-lambang di mana terjadi interaksi antara tanda dengan perasaan atau emosi pembaca serta nilai-nilai budayanya (Sobur, 2013).

Barthes mengelompokkan bahasa menjadi dua tingkatan. Tingkatan pertama adalah bahasa sebagai objek, sedangkan tingkatan kedua dikenal sebagai metabahasa. Metabahasa ini adalah sistem tanda yang melibatkan elemen signifier (penanda) dan signified (petanda) (Sobur, 2009). Tingkatan tanda yang pertama sering disebut sebagai denotasi, sementara tingkatan tanda yang kedua dikenal dengan sebutan konotasi.

1. <i>Signifier</i> (penanda)	2. <i>Signified</i> (petanda)
3. <i>Denotative Sign</i> (tanda denotatif)	
4. <i>Connotative Signifier</i> (penanda konotatif)	5. <i>Connotative Signified</i> (petanda konotatif)
6. <i>Connotative Sign</i> (tanda konotatif)	

Tabel 2.2

Peta Tanda Roland Barthes

Sumber: Haryati, 2021.

Dari gambar peta tanda Barthes diatas, dapat disimpulkan bahwa model analisis semiotik Roland Barthes terdiri dari enam elemen penting: *signifier* (penanda), *signified* (petanda), *denotative sign* (tanda denotatif), *connotative signifier* (penanda konotatif), *connotative signified* (petanda konotatif), dan *connotative sign* (tanda konotatif). Berdasarkan kerangka tanda Roland Barthes, makna denotasi adalah dasar yang memungkinkan terbentuknya makna konotasi pada suatu tanda. Jadi, dalam konsep Barthes, tanda konotatif bukan hanya memiliki arti tambahan, tetapi juga mencakup elemen-elemen tanda denotatif yang menjadi dasarnya (Haryati, 2021)

Barthes mempelajari bagaimana tanda-tanda ini bekerja, melalui denotasi dan konotasi, dapat digunakan untuk membangun dan menyebarkan mitos dalam masyarakat. Analisis ini membantu kita memahami cara media dan budaya populer dapat mempengaruhi persepsi dan keyakinan kita melalui makna-makna tersembunyi di balik tanda-tanda tersebut.

2.3. Paradigma Penelitian

Paradigma merupakan satu teori, pendekatan, dan metode yang mendasar serta memengaruhi cara berpikir, sudut pandang, dan pelaksanaan suatu tugas. Paradigma mencerminkan suatu sistem keyakinan yang termanifestasi dalam suatu kerangka teori, ide, dan pendekatan metodologis yang diterima secara bersama-sama (Rohidi, 2011). Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini adalah paradigma konstruktivisme. Paradigma konstruktivisme adalah pendekatan teori komunikasi yang dibuat oleh Jesse Deli pada tahun 1970.

Paradigma konstruktivisme yang dikembangkan oleh Immanuel Kant, mengungkapkan bahwa pengetahuan adalah hasil konstruksi manusia Paradigma konstruktivisme adalah kerangka kerja terhadap pembelajaran, pengetahuan, serta

proses kognitif manusia. Paradigma ini menekankan bahwa pengetahuan tidak hanya diterima dari lingkungan atau sumber eksternal saja, tetapi turut dibangun oleh individu secara aktif (Anastasia Suci dkk, 2023). Menurut Immanuel Kant paradigma konstruktivisme menyoroti bahwa pengetahuan manusia tidak semata-mata berasal dari pengalaman indrawi, melainkan juga dipengaruhi oleh struktur bawaan dalam pikiran yang dikenal sebagai kategorisasi. Dengan demikian, manusia tidak hanya menerima informasi secara pasif tetapi juga secara aktif membentuk pemahaman terhadap realitas.

Paradigma ini menekankan bahwa pengetahuan dan pemahaman tentang dunia tidak selalu bersifat objektif, tetapi mengkaji hasil analisa yang logis untuk menafsirkan suatu peristiwa yang terjadi. Paradigma konstrutivisme memandang suatu realitas sosial bukanlah realitas yang sesungguhnya, namun realitas sosial tersebut terbangun dari hasil pemikiran atau konstruksi. Paradigma konstruktivisme melihat bahwa kenyataan adalah hasil konstruksi dari pemahaman atau kemampuan berpikir seseorang.

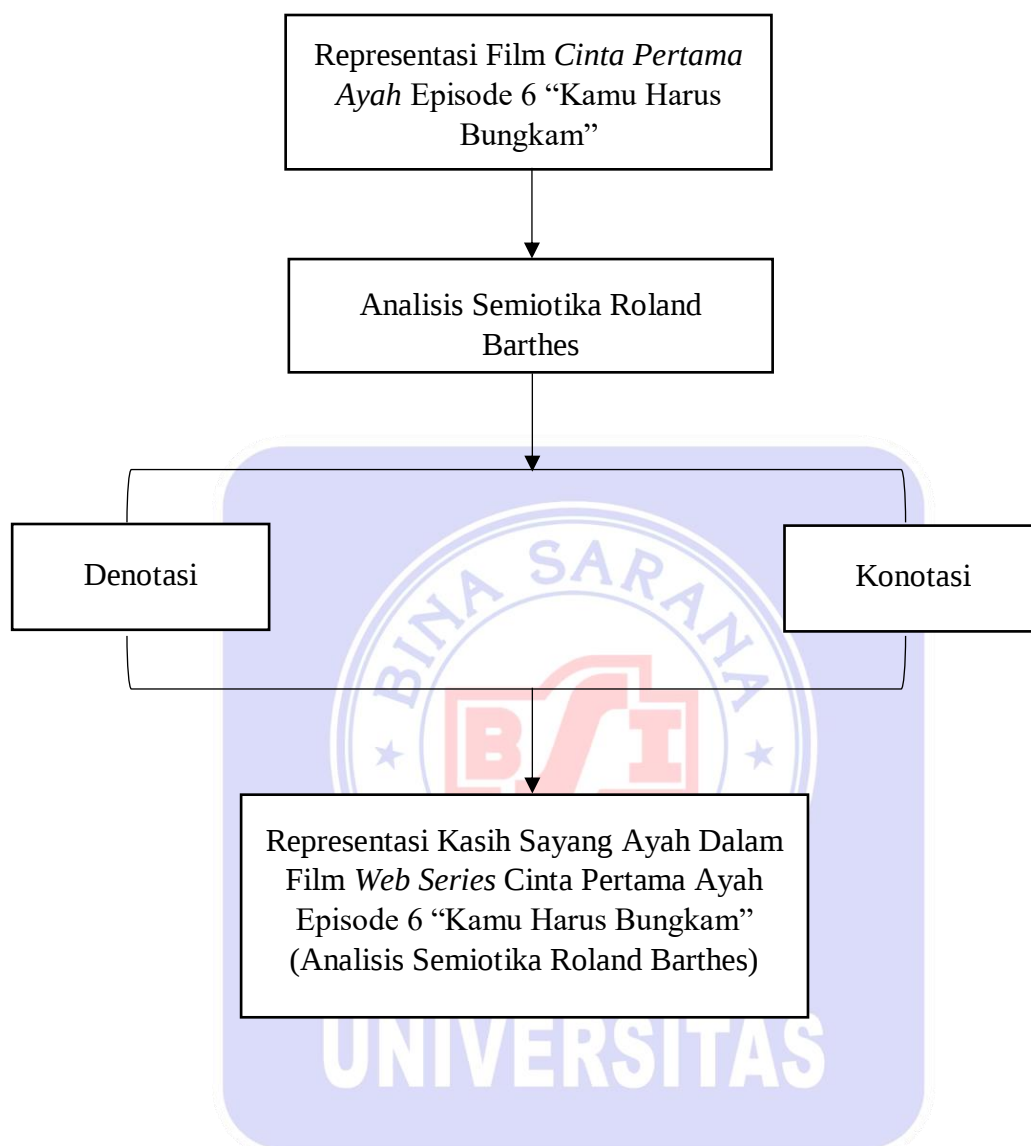
Dalam bidang penelitian film, paradigma ini membolehkan kita untuk menginterpretasi fenomena dari berbagai perspektif yang beragam. Pemilihan paradigma konstruktivisme sebagai paradigma yang digunakan dalam penelitian ini yaitu bertujuan agar peneliti dapat mencoba memahami konstruksi yang ada mengenai makna representasi kasih sayang ayah dalam film *web series* Cinta Pertama Ayah.

2.4. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah bagian yang menguraikan konsep inti dari penelitian ini. Dengan kata lain, kerangka pemikiran bisa dianggap sebagai panduan yang merangkum penelitian dari awal hingga akhir dalam bentuk yang lebih sederhana. Berikut adalah kerangka pemikiran dari alur penelitian ini:



Tabel 2.3

Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang merujuk pada pendekatan penelitian yang terjadi dalam konteks alami, dengan peneliti sebagai instrumen utama. Pengumpulan data dilakukan melalui berbagai sumber yang saling melengkapi, analisis data dilakukan secara induktif, dan penekanan pada hasil penelitian adalah pada pemahaman mendalam dibandingkan generalisasi (Sugiyono, 2015). Metode penelitian kualitatif digunakan untuk mengubah pernyataan teoritis dengan mengadopsi pendekatan konstruktif atau partisipatori, atau menggabungkan kedua pendekatan tersebut (Creswell, 2010)

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan pendekatan kualitatif deskriptif untuk memahami representasi dalam film yang diteliti secara menyeluruh dan mendalam. Penelitian kualitatif deskriptif merupakan sebuah metode penelitian baik kualitatif ataupun kuantitatif yang digunakan untuk menggambarkan karakteristik dari sebuah fenomena yang akan atau diteliti. Fokus penelitian adalah pada pengumpulan data deskriptif dan penafsiran maknanya. Metode analisis yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif dalam menganalisis konten dari teks, gambar, atau media lainnya, dengan menggunakan model semiotika Roland Barthes. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menjelaskan representasi kasih sayang ayah dalam adegan-adegan web series "Cinta Pertama Ayah".

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan Lengkong Kulon, Pagedangan, Tangerang dengan menggunakan aplikasi streaming Vidio. Penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan April 2024 sampai dengan bulan Juni 2024.

3.3. Unit Analisis

Unit analisis merupakan elemen pesan yang menjadi fokus penelitian, dapat berupa segala bentuk dalam pesan seperti gambar, judul, kalimat, paragraf, adegan dalam film, atau keseluruhan pesan (Ghozali, 2005). Chandler (2002) mengemukakan bahwa segala bentuk tanda, baik berupa kata, gambar, suara, atau benda, tidak memiliki makna secara intristik, tetapi menjadi tanda hanya ketika kita memberikan makna padanya.

Dalam penelitian ini, unit analisis yaitu membahas unsur-unsur representasi kasih sayang ayah yang termanifestasi dalam bentuk adegan dan dialog dalam *web series* "Cinta Pertama Ayah" Episode 6 "Kamu Harus Bungkam" yang terbagi menjadi 4 scene yang akan diteliti. Analisis semiotika Roland Barthes digunakan untuk menginterpretasikan elemen-elemen tersebut sehingga dapat diperoleh pemahaman yang lebih dalam mengenai representasi dalam film tersebut. Diperlukan fokus untuk peneliti agar dapat secara selektif menentukan informasi yang relevan dari beragam data yang terkumpul untuk analisis film ini melalui observasi langsung untuk melihat mana adegan yang mengandung representasi kasih sayang seorang ayah dalam *web series* "Cinta Pertama Ayah".

3.4. Definisi Konseptual

Definisi konseptual adalah suatu hubungan yang akan menghubungkan secara teoritis antara berbagai variabel penelitian, yang akan diukur atau diamati melalui proses penelitian yang akan dilaksanakan (Sugiyono, 2013). Definisi konseptual

berisi tentang karakteristik masalah yang akan diteliti nantinya. Definisi konseptual yang digunakan dalam penelitian dengan judul Representasi Kasih Sayang Ayah Dalam Film Web Series Cinta Pertama Ayah Episode 6 “Kamu Harus Bungkam” (Analisis Semiotika Roland Barthes) adalah sebagai berikut:

- a. **Representasi:** Definisi representasi bisa diartikan mengenai makna tentang sesuatu yang digambarkan atau dideskripsikan melalui media. Ini melibatkan proses pemberian makna kepada suatu objek, yang dapat berbeda dari makna aslinya. Representasi berarti mendeskripsikan atau mengabarkan sesuatu, memanggilnya dari alam pikiran dengan pendeskripsian atau penggambaran pikiran dalam perasaan kita.
- b. **Kasih Sayang Ayah:** Kasih sayang ayah mengacu pada perasaan kasih, perhatian, perlindungan, dan dukungan yang diberikan oleh seorang ayah kepada anak-anaknya. Kasih sayang ayah memainkan peran penting dalam membentuk ikatan emosional antara seorang ayah dan anak-anaknya, serta berperan dalam perkembangan dan kesejahteraan anak-anak tersebut.
- c. **Film Web series Cinta Pertama Ayah:** *Web series* Cinta Pertama Ayah menceritakan perjuangan seorang ayah. Film ini di bintang oleh Al Ghazali, Rianti Cartwright, Dwi Sasono. Juga akan ada Teku Rifnu Wikana, Yasmin Napper, dan pemain lainnya. Pada film ini, Yasmin Napper akan berperan sebagai peran utama yaitu Amara. Juga Teuku Rifnu yang menjadi peran ayah untuk Amara bernama Darma. Web series "Cinta Pertama Ayah", menceritakan tentang perjuangan Darma, sang ayah, untuk mendapatkan keadilan bagi Amara yang mendapat pelecehan seksual, sang ayah siap melakukan segala cara untuk melindunginya.

3.5. Pemilihan Informasi dan Teknik Pengumpulan Data

3.5.1. *Pemilihan Informasi*

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pemilihan informasi antara lain sebagai berikut :

a. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan data dari berbagai dokumen atau sumber tertulis. Metode ini digunakan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena yang diteliti, dengan memperhatikan konteks, hubungan, dan makna yang terdapat dalam dokumen tersebut. Metode dokumentasi ini didapat dengan cara menonton dan mengamati film *web series* Cinta Pertama Ayah episode 6 dan kemudian menyeleksi dan menganalisis potongan adegan yang berhubungan dengan penggambaran makna kasih sayang ayah. Kemudian akan dianalisis menggunakan pendekatan Roland Barthes.

b. Studi Pustaka

Studi Pustaka adalah metode pengumpulan informasi dari buku, artikel, jurnal dan sumber internet yang relevan dengan topik yang sedang diteliti. Studi pustaka yang dilakukan oleh seorang peneliti adalah dengan cara mengumpulkan sejumlah buku-buku, majalah, liflet yang berkenaan dengan masalah dan tujuan penelitian. Metode ini sangat berguna bagi peneliti dalam memperoleh referensi untuk studi mengenai makna kasih sayang seorang ayah.

3.5.2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Teknik Pengumpulan Data sebagai berikut :

a. Data Primer

Data primer dalam penelitian adalah data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari sumber aslinya dengan tujuan khusus untuk penelitian tersebut. Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari menonton film web series Cinta Pertama Ayah episode 6 “Kamu Harus Bungkam” melalui aplikasi Vidio. Peneliti kemudian memilih adegan-adegan tertentu yang relevan untuk penelitian. Data primer tersebut kemudian dianalisis menggunakan pendekatan Roland Barthes.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung. Data sekunder dalam penelitian ini didapat dari penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian peneliti, dokumen, buku, jurnal, dan sumber lainnya.

3.6. Metode Pengolahan dan Analisis Data

3.6.1. Metode Pengolahan Data

Metode pengolahan data adalah teknik pengumpulan data berupa cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data (Ridwan 2010 : 51). Metode Pengolahan data merupakan proses pengubahan data mentah menjadi informasi yang berguna dan mudah diterima. Dalam penelitian ini akan menganalisis film web series Cinta Pertama Ayah Episode 6 “Kamu Harus Bungkam” dimana dalam penelitian ini akan menganalisis makna kasih sayang ayah yang terdapat pada episode 6 ini. Penelitian ini akan dianalisis dengan mencakup makna konotasi dan denotasi semiotika Roland Barthes.

Setelah data terkumpul, peneliti akan menyederhanakan data sesuai dengan hasil penelitian yang telah ditentukan, dengan tujuan agar lebih mudah dipahami serta memudahkan peneliti dalam proses analisa. Dalam metode semiotika Barthes terdapat 2 tanda yaitu tanda konotatif dan tanda denotatif yang nantinya akan dikaitkan dengan pesan atau makna yang terkandung dalam film tersebut.

3.6.2. Analisis Data

Analisis data adalah proses sistematis untuk mencari dan menyusun data (Sugiyono, 2013). Penelitian ini akan menganalisis representasi makna kasih sayang seorang ayah, penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan metode penelitian semiotika Roland Barthes. yang diperoleh dari dokumentasi, dan studi pustaka. analisis ini nantinya akan dibagi menjadi dua bagian, yaitu analisis makna konotasi dan makna denotasi semiotika Roland Barthes.

Dalam penelitian ini, peneliti akan menganalisis adegan-adegan yang mengandung makna kasih sayang ayah. Dengan pendekatan ini, kita bisa menguraikan bagaimana episode tersebut tidak hanya menggambarkan kasih ayah secara langsung, tetapi juga mengandung makna yang lebih dalam tentang hubungan ayah-anak dan peran ayah dalam masyarakat. Kemudian, analisis dilanjutkan dengan tahap mengkaji metode semiotika Roland Barthes, dimana peneliti akan melakukan analisis tersebut dengan mencari makna konotasi dan denotasi dari potongan adegan film *web series Cinta Pertama Ayah* episode 6.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Objek Penelitian

4.1.1. Gambaran Umum Film *Web Series* Cinta Pertama Ayah



Gambar VI.1

poster web series Cinta Pertama Ayah

(sumber: [pinterest/rakcer.id](https://pinterest.com/rakcer.id))

"Cinta Pertama Ayah" adalah sebuah serial televisi streaming asal Indonesia yang diproduksi oleh Sky Films dan tayang dari tanggal 27 Januari 2024 sampai 09 Maret 2024 di aplikasi Vidio. Film *web series* "Cinta Pertama Ayah" disutradarai oleh Hadrah Daeng Ratu, yang mengombinasikan genre kriminal dan drama dalam serial ini, adapun rating dalam *web series* ini adalah rating usia 18+. Serial ini terdiri

dari 8 episode yang berdurasi kurang lebih 40 menit per episodenya dan ditayangkan setiap hari Sabtu pukul 07.00 WIB. *Web series* ini dibintangi oleh Ahmad Al Ghazali, Yasmin Napper, Nurra Datau, Rianti Cartwright, Teuku Rifnu Wikana, Ersya Mayori, Dwi Sasono.

Berikut merupakan profil dari Film *Web Series Cinta Pertama Ayah*

Judul	: Cinta Pertama Ayah
Tanggal Rilis	: 27 Januari 2024 – 09 Maret 2024
Genre	: Drama, Romantis, Kriminal
Sutradara	: Hadrah Daeng Ratu
Produser	: Sonu S. Sonya S.
Negara	: Indonesia
Bahasa	: Bahasa Indonesia
Durasi	: 40 Menit
Jumlah Episode	: 8 Episode
Jaringan	: Vidio
Rumah Produksi	: Sky Films

4.1.2. Sinopsis Film *Web Series Cinta Pertama Ayah*

Film *Cinta Pertama Ayah* bercerita tentang kasih sayang dan pengorbanan seorang Ayah untuk anak perempuannya. Mengangkat isu *Mental Health Post-Traumatic Stress Disorder (PTSD)* *web series* yang disutradarai oleh Hadrah Daeng Ratu sukses menjadi salah satu series yang paling dinanti pada awal tahun 2024. Amara yang diperankan oleh aktris Yasmin Napper merupakan seorang siswa SMA yang berprestasi dan menawan. Ia hidup dengan sederhana bersama keluarganya, tetapi keluarganya sangat mengapresiasi semua pencapaian yang didapat dirinya. Amara memiliki cita-cita menjadi seorang dokter, membuat

dirinya bekerja sangat keras untuk menggapainya. Amara sangat dekat dengan Ayahnya. Segala upaya dilakukan oleh sang Ayah untuk bisa mendukung dan membantu cita-cita putrinya. Ayah Amara mempunyai toko service handphone. Sedangkan Ibunya bekerja sebagai penjahit rumahan. Ia memiliki adik perempuan yang usianya hanya terpaut satu tahun saja. Amara dan adiknya Putri mempunyai kepribadian yang sangatlah berbeda. Sang adik, Putri sangatlah tomboi dan cenderung banyak membangkang. Kasih sayang yang luar biasa sang ayah kepada Amara, membuat sang Ayah protektif dalam menjaganya. Amara tidak mudah hanya untuk keluar rumah dan sekadar bermain dengan teman-temannya. Begitu pula masalah pacaran sang Ayah melarang keras hal tersebut. Namun Amara tetap berpacaran diam-diam dengan teman di sekolahnya, hingga suatu hari, Amara pergi menginap di villa dekat pantai sebagai bentuk perayaan ulang tahun bersama teman-temannya. Mulanya Ayah Amara tidak mengizinkan. Namun karena tidak tega kepada putrinya, membuat hati sang Ayah luluh juga. Ia pun memberikan izin Amara untuk ikut menginap dengan syarat adiknya harus ikut. Namun petaka terjadi, Amara tiba-tiba menghilang dan ditemukan tidak sadarkan diri dan histeris di tepi pantai oleh teman-teman dan adiknya. Putri yang kaget melihat kondisi kakaknya. Apalagi kakaknya seperti histeris saat melihat teman-temannya sendiri. Segera memberi tahu orang tuanya. Dan Amara pun langsung dibawa ke rumah sakit. Setelah beberapa pemeriksaan medis, dokter memutuskan bahwa Amara telah diserang secara seksual. Rumah sakit segera memberi tahu polisi. dan kasus itu pun dimulai. Darma, ayah Amara, berjuang keras untuk mendapatkan keadilan dan menghukum pelaku. Namun, usahanya tidaklah mudah. Terdapat hambatan besar yang sulit diatasi oleh Darma untuk menuntut pelaku. Hal ini disebabkan oleh kenyataan bahwa pelaku memiliki hubungan dekat dengan pejabat yang dapat

mempengaruhi pihak berwenang. Sementara itu, Amara juga membutuhkan perhatian khusus karena kondisi mentalnya yang rapuh akibat trauma. Sebagai seorang ayah, Darma harus mampu melindungi putrinya sekaligus berusaha sekuat tenaga untuk membawa pelaku ke pengadilan. Tidak hanya polisi, tetapi juga ayah Amara terlibat dalam penyelidikan kasus putrinya. Disebabkan oleh anaknya mendapatkan perilaku tidak beradab dari seorang pria. Sang ayah hampir hilang akal dan cenderung main hakim sendiri untuk mencari siapa pemerkosa anaknya. Dalam film ini kita akan melihat bagaimana perjuangan dan kasih sayang yang diberikan seorang ayah demi anaknya.

4.1.3. Pemain dan Peran Dalam Film *Web Series Cinta Pertama Ayah*

1. Yasmin Napper sebagai Amara



Gambar VI.2

Yasmin Napper pemeran Amara

(sumber: *idn times*)

Yasmin Napper berperan sebagai Amara yang merupakan putri pertama Darma. Amara merupakan anak yang berprestasi dan ceria. Amara mempunyai prinsip hidup yang dia pegang teguh, yaitu: Buku, Cinta, Cita. Amara mempunyai cita-cita untuk menjadi dokter agar bisa membahagiakan orang tuanya, terutama sang ayah. Namun setelah kejadian kekerasan seksual yang menimpanya, Amara jadi

rapuh, dan kehilangan semangat untuk menjalani hidup, dan tidak bisa mempercayai siapa pun. setelah kejadian tersebut Amara pun menderita salah kesehatan mental itu yakni post-traumatic stress disorder (PTSD).

2. Teuku Rifnu Wikana sebagai Darma ayah Amara



Gambar VI.3

Teuku Rifnu pemeran Darma

(sumber: idn times)

Teuku Rifnu berperan sebagai Darma yang merupakan ayah dari Amara dan Putri. Darma digambarkan sebagai seorang ayah yang sangat sayang dan berperan sebagai pelindung bagi Amara dan keluarganya. Sebagai seorang ayah dia selalu berusaha menjaga anak-anaknya. Setelah amara mengalami kejadian kekerasan dan pelecehan seksual. Sang ayah, Darma berupaya keras untuk memperjuangkan keadilan bagi Amara yang terjerat dalam masalah hukum, serta berjuang gigih untuk mengumpulkan bukti yang cukup guna menangkap pelaku kejahatan pelecehan seksual putrinya.

3. Al Ghazali sebagai Stefan pacar Amara



Gambar VI.4

Al Ghazali pemeran Stefan

(sumber: *Vidio.com*)

Al Ghazali berperan sebagai Stefan yang merupakan pacar dari Amara. Stefan merupakan siswa pindahan dari luar negeri yang juga merupakan anak yang berbakat di sekolah yaitu sebagai kapten basket. Sebagai seorang teman sekaligus pacar dari Amara, Stefan, yang merupakan pacar Amara, juga ada di lokasi kejadian. Meskipun tidak mengetahui identitas pelaku dalam kasus Amara, Stefan memiliki tekad untuk menyelidiki dan mengungkap siapa pelaku sebenarnya. Stefan sangat merasa terpukul atas kejadian yang menimpa Amara.

4. Rianti Cartwright sebagai Kemala ibu Amara



Gambar VI.5

Rianti Cartwright pemeran Kemala

(sumber: *idn times*)

Rianti Cartwright berperan sebagai Kemala yang merupakan ibu dari Amara dan juga putri. Kemala merupakan ibu rumah tangga yang juga bekerja sebagai penjahit. Sebagai ibu, kemala sangat sayang kepada anaknya. Saat pertama kali mengetahui bahwa anak mereka telah diperkosa, ia berusaha membantu sang suami dengan gigih untuk mengungkap kebenaran di balik kasus yang menimpa anak mereka. Di sisi lain ia juga selalu menjaga dan mensupport Amara dalam segala hal. Terutama setelah kejadian naas yang menimpa sang anak. Kemala pun sangat menjaga dan melindungi Amara.

5. Nurra Datau sebagai Putri adik Amara



Gambar VI.6
Nurra Datau pemeran Putri

(sumber: *Vidio.com*)

Dalam *web series* Cinta Pertama Ayah Nurra Datau berperan sebagai Putri yang merupakan adik dari Amara. Putri mempunyai kepribadian yang berbeda dari sang kakak, ia cenderung tomboi dan tidak peduli sekitar dan putri juga tidak cerdas serta berperstasi seperti kakaknya. Sebagai anak kedua namun Putri seringkali harus mengalah kepada kakaknya. Sebagai adik, Putri walaupun tidak terlihat menyayangi Amara karena karakternya yang tengil, dan serampangan, tetapi Putri tetap menyayangi kakaknya dan selalu menjaganya.

6. Dwi Sasono sebagai Reza Ayah Stefan



Gambar VI.7

Dwi Sasono pemeran Reza

(sumber: *Vidio.com*)

Dwi Sasono berperan sebagai tokoh Reza di dalam *web series* Cinta Pertama Ayah. Reza digambarkan sebagai ayah dari Stefan. Reza digambarkan sebagai sosok misterius yang selalu mengenakan topeng dan memiliki sikap yang dingin.

7. Ersya Mayori sebagai Nabila Ibu Stefan



Gambar VI.8

Ersa Mayori pemeran Nabila

(sumber: *Vidio.com*)

Dalam *web series* Cinta Pertama Ayah Ersya Mayori berperan sebagai ibu dari Stefan sekaligus kepala sekolah di SMA tempat Amara dan Stefan bersekolah. Nabila memiliki karakter yang keras, bijaksana dan taat peraturan sebagai kepala sekolah. Dan sebagai ibu, Nabila sangat sayang kepada anak-anaknya.

4.2. Hasil Penelitian

4.2.1. Analisis Semiotika Representasi Kasih Sayang Ayah dalam Film Web

Series Cinta Pertama Ayah Episode 6 “Kamu Harus Bungkam”

Representasi dalam film seringkali ada pada cara karakter, situasi, atau tema tertentu dengan cara dijelaskan atau digambarkan dalam film tersebut. Begitu juga dalam film *web series* Cinta Pertama Ayah representasi kasih sayang ayah ditampilkan lewat adegan yang ada dalam film ini. Dalam analisis terhadap representasi kasih sayang seorang ayah dalam film dari *web series* "Cinta Pertama Ayah" episode 6 yang berjudul "Kamu Harus Bungkam", penelitian fokus pada cara karakter-karakter dan alur cerita menggambarkan kasih sayang seorang ayah.

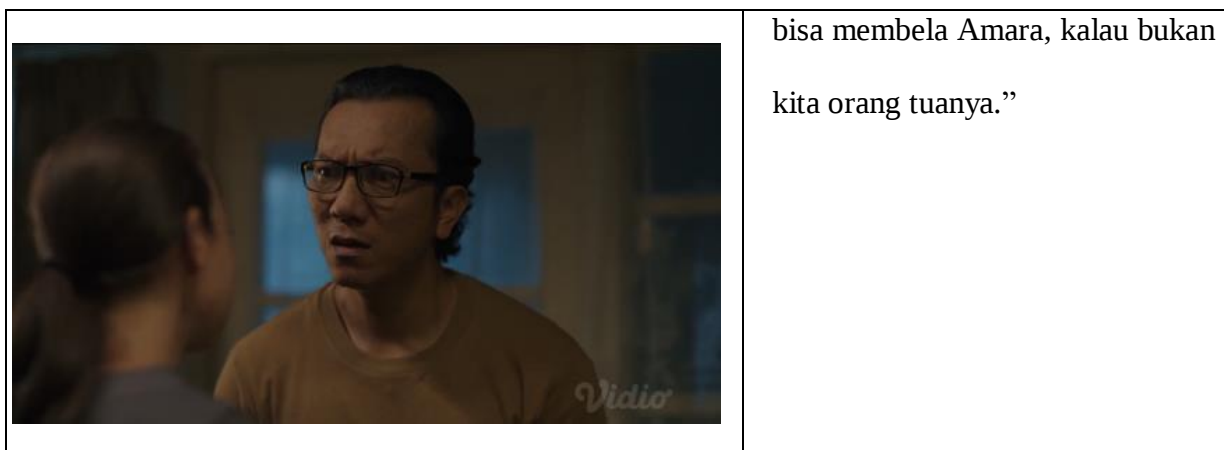
Metode analisis melibatkan penelusuran elemen-elemen visual, dialog, serta situasi interaksi antara ayah dan anak. Dalam episode 6 ini mengungkap beragam temuan terkait cara ayah mengekspresikan kasih sayangnya, seperti melalui dialog-dialog yang menunjukkan perhatian, dukungan, atau pembelajaran yang diberikan kepada anaknya. Selain itu, ekspresi emosi dan perilaku ayah dalam situasi tertentu juga memberikan gambaran tentang bagaimana kasih sayang ayah dipahami dalam konteks cerita ini.

Pada penelitian ini, peneliti menemukan beberapa bentuk representasi kasih sayang ayah dalam Episode 6 yang menggunakan analisis semiotika Roland Barthes. Analisis ini akan dibagi menjadi 4 scene yang mana didalamnya mengandung representasi kasih sayang ayah dan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana relasi ayah-anak digambarkan dan dirasakan dalam cerita film tersebut. Adapun hasil penelitian sebagai berikut:

1. Scene 1 (Bersikap Kuat Walaupun Ketakutan Demi Anaknya)

Dalam adegan ini terlihat Ibu Amara, Kemala dan sang ayah, Darma sedang berdebat mengenai peneror Amara yang terus-terusan meneror Amara. Sang ayah, Darma ketakutan dengan bagaimana nasib Amara kedepannya. Darma menekankan kepada istrinya untuk tetap kuat meskipun mereka ketakutan. Kasih sayang darma kepada Amara membuat Darma tetap kuat ditengah banyaknya ujian yang sedang menimpa keluarganya. Darma berusaha tetap tegar dan kuat demi sang anak, Amara.

Gambar	Dialog
	Kemala: “Tapi kalau Amara pindah ke luar negeri, dia bisa mulai hidup baru. Disana gak ada yang kenal dia, disana dia aman”. Darma: “Lalu apa Ma? Kita ajarkan Amara untuk takut? Lalu sembunyi?”.
	Kemala: “Ya aku takut Mas. Aku takut kalau mikirin masa depannya Amara. Aku takut kalau traumanya dia gak ilang. Aku takut kehilangan dia Mas.” Darma: “Aku juga takut Ma. Aku juga takut. Tapi siapa lagi yang



Gambar VI.9 (Darma dan Kemala berdebat tentang Amara)

Sumber: Film Cinta Pertama Ayah Menit Ke 11:51

Makna Konotasi Dan Denotasi Semiotika Roland Barthes Dalam Scene 1

“Bersikap Kuat Walaupun Ketakutan Demi Anaknya”

Makna Denotasi	Makna Konotasi
Dalam adegan tersebut terlihat bahwa kedua orang tua Amara sedang berdebat mengenai masa depan Amara setelah terus-terusan mendapat teror dari keluarga Stefan.	Kedua orang tua Amara sedang dalam perdebatan serius mengenai masa depan Amara setelah terus menerima ancaman dari keluarga Stefan. Kasih sayang nya terhadap Amara membuat Darma, sang ayah meskipun terlihat tangguh dan tabah di luar, sebenarnya sedang merasakan kekhawatiran dan ketakutan yang dalam terhadap masa depan Amara yang diwarnai oleh ancaman dari keluarga Stefan. Terlihat dari ekspresi wajah dan gerakan tubuh Darma menggambarkan ketakutannya, namun dia berusaha untuk tetap kuat demi Amara.

	Karena menurut Darma hanya ia dan keluarganya yang bisa membela dan mengerti Amara, sehingga sebagai seorang ayah dan kepala keluarga, Darma harus tetap kuat dan berada di samping Amara apapun yang terjadi.
--	--

2. Scene 2 (Membantu dan Memberikan Support Untuk Anak)

Dalam adegan ini terlihat bahwa Amara tidak bisa tidur memikirkan esok hari dan meminta bantuan kepada ayahnya, Darma untuk persiapan di persidangan nanti. Dalam adegan ini memperlihatkan Amara yang akhirnya bertekad untuk menang dan memberanikan diri melawan Stefan di persidangan nanti, dan ia ingin belajar bagaimana untuk menang di persidangan nanti melawan Stefan.

Gambar	Dialog
	Darma: “Loh, Hei kok kamu belum tidur? Besok itu hari yang sangat penting loh Amara.” Amara: “Pah aku gamau kalah di persidangan besok, Papah harus ngebantuin aku.”
	Darma: <i>(Menatap Amara dengan ekspresi terharu)</i> Amara: “Pah kira-kira mereka bakal nanya apa ya besok?”



Darma: Ya, berdasarkan dari apa yang Papah pelajari tentang kasus pem.”

Amara: “Kasus pemerkosaan.”

Amara: “Pah aku siap.”

Darma: “(Mengangguk) Oke”



Darma: “Dari pengacara nanti akan ada seperti menyudutkan kamu nanti, meneror kamu, apakah kamu minum alkohol malam itu. Dan nanti pasti mereka riset, mereka tau data. Awalnya kan kamu kesana emang gak ada cowok.. ”

Amara: “Gak ada.”



Darma: “Ketika kamu sampai ternyata ada cowok, itu hal-hal yang benar-benar sangat aib sekali yang akan ditanya ke kamu. Dan kamu harus bayangkan semua kata-kata yang paling sakit itu akan disampaikan sama kamu. Misalnya dalam ketika kamu diperkosa. Kakak gak usah takut, kakak harus

	jawab apa adanya. Yakin bahwa semua jawaban ini berdasarkan apa yang kakak alami.”
--	--

Gambar VI.10 (Darma dan Amara Mengobrol tentang persidangan besok)

Sumber: Film Cinta Pertama Ayah Menit Ke 23:13

Makna Konotasi Dan Denotasi Semiotika Roland Barthes Dalam Scene 2

“Membantu dan Memberikan Support Untuk Anak”

Makna Denotasi	Makna Konotasi
Dalam adegan ini Amara akhirnya memberanikan diri untuk melawan Stefan di persidangan besok dan meminta bantuan kepada sang ayah, Darma untuk mengajari dia apa saja persiapan untuk besok di persidangan.	Saat Amara akhirnya memberanikan diri melawan Stefan terlihat dari raut wajah Darma menunjukkan bahwa Darma merasa tersentuh dan terharu karena keberanian yang akhirnya muncul dalam diri Amara. Raut wajah terharu Darma menggambarkan perasaan bangga, cinta, dan kasih sayang yang besar dari sang ayah, Darma kepada Amara. Darma terus memberi dukungan untuk Amara agar tetap berani untuk melawan. Dengan cara mengajari bagaimana caranya menang di persidangan merupakan contoh kasih sayang ayah kepada anaknya yaitu selalu mengajarkan kepada anak dalam bentuk apapun yang dibutuhkan anak.

3. Scene 3 (Memberi Perhatian dan Semangat Untuk Anak)

Dalam adegan ini Amara bersama kedua orang tuanya sedang ada di persidangan dan menunggu persidangan melawan Stefan dimulai, Amara yang ketakutan segera ditenangkan oleh ayahnya. Darna agar tetap semangat dan yakin bahwa ia bisa menghadapi semua rintangan di persidangan nanti.

Gambar	Dialog
	Darna: “Amara, kamu pasti bisa, ya.” Amara: <i>(Menghela napas, tersenyum)</i>

Gambar VI.11 (Darna, Kemala dan Amara di persidangan)

Sumber: Film Cinta Pertama Ayah Menit Ke 26:03

Makna Konotasi Dan Denotasi Semiotika Roland Barthes Dalam Scene 3

“Memberi Perhatian dan Semangat Untuk Anak”

Makna Denotasi	Makna Konotasi
Dalam adegan ini terlihat kedua orang tua, Darma dan Kemala sedang menemani Amara melawan Stefan di persidangan.	Raut wajah Amara memperlihatkan bahwa ia merasa gelisah, khawatir, dan sedikit ketakutan memikirkan persidangan. Darma pun terlihat langsung memberikan perhatian dan semangat kepada Amara. Dukungan secara emosional yang di berikan Darma membuat kekuatan dan keyakinan Amara muncul kembali. Motivasi semangat yang diberikan Darma menunjukkan pentingnya dukungan moral dari seorang ayah untuk anak sangat penting untuk menumbuhkan rasa percaya diri terutama ketika menghadapi situasi sulit.

4. Scene 4 (Apapun Yang Terjadi Seorang Ayah Akan Selalu Bangga Kepada Anaknya)

Setelah persidangan selesai dan Stefan dinyatakan tidak bersalah, Amara merasa bersalah kepada Darma dan meminta maaf karena tidak bisa melanjutkan persidangan. Amara tidak bisa berkata jujur di pengadilan padahal seharusnya dia bisa memenangkan persidangan tersebut. Namun, karena saat di sang adik diculik Amara terpaksa berbohong agar adiknya baik-baik saja.

Gambar	Dialog
	Amara: “Pah”. Darma: “Amara. Kenapa?”. Amara: “Pah, Amara minta maaf ya” Darma: “Loh kenapa?.”
	Amara: “Tadi kalau aku lanjut, terus Putri disakitin (menggeleng)” Darma: “Udah, hei. Menurut papah kamu tuh kakak yang hebat yaa.”
	Darma: “Papah bangga banget sama kamu, yaa, udah.”

Gambar VI.11 (Darma dan Amara mengobrol di dapur)

Sumber: Film Cinta Pertama Ayah Menit Ke 37:00

Makna Konotasi Dan Denotasi Semiotika Roland Barthes Dalam Scene 4

“Apapun Yang Terjadi Seorang Ayah Akan Selalu Bangga Kepada Anaknya”

Makna Denotasi	Makna Konotasi
Dalam adegan ini Amara dan Darma berbicara berdua mengenai kejadian di persidangan tadi dan Amara meminta maaf kepada ayahnya karena mereka gagal untuk menang di persidangan	Dalam adegan ini terlihat Amara merasa menyesal karena tidak berhasil dalam persidangan dan merasa telah mengecewakan Darma. Permintaan maaf yang disampaikan Amara menunjukkan perasaan menyesal dan kesal kepada dirinya sendiri karena telah mengecewakan sang ayah. Darma sebagai ayah meskipun ikut kecewa karena mereka gagal memenangkan persidangan tetap menenangkan Amara. Darma merespons dengan menyatakan kebanggaannya pada Amara, dan menganggapnya sebagai kakak yang luar biasa. Ini menunjukkan bahwa meskipun terdapat kegagalan, Darma tetap memberikan dukungan dan penghargaan kepada Amara.

4.3. Pembahasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian analisis semiotika representasi kasih sayang ayah dalam film *web series* Cinta Pertama Ayah episode 6 "Kamu Harus Bungkam" terdapat 4 scene yang mengandung unsur representasi kasih sayang ayah. Dapat ditemukan beberapa temuan yang signifikan, antara lain sebagai berikut:

a. Hasil Analisis Scene 1

Terdapat representasi kasih sayang ayah yang ditunjukkan dalam scene 1 yaitu seorang ayah yang menunjukkan rasa takut namun tetap tegar demi mendukung anaknya merupakan contoh nyata dari bentuk kekuatan sejati dalam kasih seorang orangtua. Ketika seorang ayah menghadapi situasi menakutkan, seperti dalam kondisi tertekan atau kesulitan, naluri protektifnya sebagai seorang orangtua muncul dengan sendirinya. Hal tersebut menampilkan bagaimana interaksi antara ayah dan anak berperan sangat penting dalam memengaruhi perkembangan psikologis anak, serta bagaimana signifikannya peran ayah dalam memberikan cinta, perlindungan, dan keteguhan kepada anak.

b. Hasil Analisis Scene 2

Dalam scene 2 terdapat representasi kasih sayang ayah yaitu menampilkan hubungan antara ayah dan anak yang mengandung keberanian, dan kedekatan emosional. Ketika sang anak mulai memberanikan diri menunjukkan keberanian dalam menghadapi rintangan seorang ayah akan merasa terharu dan bangga melihat anaknya akhirnya bisa menghadapi masalah tersebut dengan lapang dada dan keberanian, setelah apa yang telah menyimpannya. yang berarti seorang ayah perannya bukan hanya sebagai pelindung secara fisik tetapi juga sebagai sumber kekuatan untuk anak secara emosional yang konsisten bagi anak. hal ini menampilkan bahwa betapa pentingnya peran ayah dalam memberikan dukungan moral kepada anak-anak mereka dalam menghadapi suatu masalah.

c. Hasil Analisis Scene 3

Representasi kasih sayang ayah dalam scene 3 terlihat dari bagaimana Darma selalu mendukung Amara dan berada di samping dia. Representasi kasih sayang

ayah dalam adegan ini menampilkan kasih sayang Darma kepada Amara dengan cara melindungi dan menciptakan rasa aman saat Amara merasa takut di persidangan. Selain itu, dia memberikan dukungan dan semangat kepada Amara untuk menghadapi rintangan di persidangan, hal tersebut bisa menambah keberanian anak dari sisi psikologis dan memberikan dukungan moral yang nyata dalam mengatasi ketakutan. Salah satu peran seorang ayah yaitu sebagai penopang emosional yang konsisten bagi anak.

d. Hasil Analisis Scene 4

Terdapat unsur representasi kasih sayang seorang ayah dalam scene 4, yaitu ketika dimana walaupun Amara telah gagal di persidangan, dan mereka mengalami kekalahan melawan stefan, namun sebagai ayah Darma tetap menerima dan mendukung Amara dengan penuh kasih sayang meskipun Amara merasa gagal dan telah mengecewakan sang ayah. Darma tetap bangga karena kepada Amara apapun yang terjadi. Sikap Darma yang terus mencintai dan mendukung Amara dalam segala keadaan menunjukkan kasih sayang yang tulus dan tidak bersyarat. Dalam scene 4 ini menggambarkan bahwa kasih sayang ayah tidak terikat pada kesempurnaan atau pencapaian anak, tetapi lebih pada hubungan kasih yang mendalam dan dukungan satu sama lain.

Berdasarkan tafsiran diatas dapat dijabarkan bahwa sosok ayah mempunyai peranan penting bagi anak. Ayah merupakan *role model* pertama bagi anak, dan panutan bagi anaknya. Peran ayah sangat krusial di masa perkembangan sang anak. Peran ayah dalam membentuk karakter anak adalah dengan memberikan rasa aman, baik fisik, emosional, mental, atau spiritual. Ketika ayah mendukung anak untuk menjalani kehidupan dalam situasi apa pun, hal itu akan membangun percaya diri dan rasa aman bagi anak. Pesan paradigma konstruktivisme penelitian representasi

kasih sayang ayah dalam serial web "Cinta Pertama Ayah" episode 6 "Kamu Harus Bungkam" ini adalah bahwa hubungan kasih sayang antara ayah dan anak dalam konteks tersebut bukan hanya hasil dari tanggapan individu terhadap situasi yang mereka hadapi, tetapi juga terbentuk melalui interaksi berupa dukungan moral dan emosional antara anak dan ayah serta bagaimana dinamika dan respon seorang ayah dalam menghadapi tantangan dan pemikiran untuk membantu sang anak.

Berdasarkan penelitian ini secara sederhana dalam teori semiotika Roland Barthes, dapat dijelaskan bahwa makna denotasi adalah makna paling nyata dan berada pada signifikasi tingkat pertama. Dalam film web series Cinta Pertama Ayah, makna denotasinya yaitu film web series Cinta Pertama Ayah episode 6 menggambarkan bagaimana perjuangan dan kasih sayang seorang ayah dalam melindungi anaknya secara harfiah.

Sedangkan untuk makna konotasi dapat disimpulkan yaitu sebagai makna yang mengandung nilai-nilai dan pesan tersirat yang ada dalam film Cinta Pertama Ayah. Makna konotasi dalam film ini dapat digambarkan melalui adegan-adegan yang ada yang memperlihatkan sosok ayah sebagaimana ditemukan dalam 4 scene yang telah dianalisis ialah bagaimana kasih sayang seorang ayah yang mencari keadilan untuk anaknya yaitu rela berkorban dan selalu hadir untuk anaknya di situasi apapun. Dalam *web series* ini sosok ayah sesuai dengan makna konotasi semiotika Roland Barthes yaitu menggambarkan sosok orang tua yang tangguh, rela berkorban, menjadi pelindung dan penuh kasih sayang untuk anaknya.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan judul skripsi “REPRESENTASI KASIH SAYANG AYAH DALAM FILM WEB SERIES CINTA PERTAMA AYAH EPISODE 6 “KAMU HARUS BUNGKAM” (ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)” maka dapat dijabarkan kesimpulan penelitian antara lain sebagai berikut :

1. Film *web series* Cinta Pertama Ayah Episode 6 “Kamu Harus Bungkam” dinilai merepresentasi kasih sayang dan perjuangan seorang ayah. Hal ini dapat dilihat dari potongan adegan dan dialog yang menggambarkan hubungan ayah-anak yang penuh kedekatan, keberanian, dan cinta. Melalui berbagai usaha, kerja keras, sikap rela berkorban serta tetap tegar demi anak yang dihadirkan oleh sosok ayah dalam film ini yaitu Darma. Darma berusaha keras mengungkap siapa dalang dibalik pemerkosa Amara. Ditengah teror yang hadir terus-menerus kepada Amara sosok Darma berusaha tetap terlihat kuat untuk anaknya. Representasi kasih sayang ayah ditunjukan Darma melalui sikap melindungi dan selalu ada di samping sang anak serta memberi dukungan
2. Makna denotasi semiotika Roland Barthes yang muncul dalam film *web series* Cinta Pertama Ayah episode 6 “Kamu Harus Bungkam” mengungkapkan makna denotasi secara langsung. Melalui penelusuran adegan, gambar, dan tanda-tanda dalam film tersebut, analisis ini secara jelas menggambarkan dinamika hubungan kasih sayang dan perjuangan antara ayah dan anak, Sedangkan makna konotasi semiotika Barthes dalam film ini digambarkan secara langsung maupun tidak langsung. berupa pesan-pesan tersirat yang ada dalam 4 scene yang telah diteliti.

Dengan menggunakan pendekatan semiotika Roland Barthes, berupa simbol-simbol, gambar, dan tanda-tanda dalam film tidak hanya mencerminkan interaksi fisik tetapi juga mengungkapkan makna-makna emosional dan psikologis yang tersembunyi di setiap adegan.

3. Makna denotasi tentang representasi kasih sayang ayah dalam film *web series* Cinta Pertama Ayah episode 6 ini terbagi dalam 4 scene yang secara keseluruhan menggambarkan tentang sosok ayah yang penuh dengan kasih sayang kepada anaknya yang secara langsung terlihat di dalam adegannya. berupa rela berkorban, membantu sang anak mengatasi masalah, mendukung sang anak apapun yang terjadi. Adapun makna konotasi representasi kasih sayang ayah dalam film *web series* Cinta Pertama Ayah episode 6 yaitu lebih dari sekedar interaksi fisik antara ayah dan anak. Namun juga melibatkan aspek-aspek emosional, psikologis, dan simbolis yang tersembunyi di dalam setiap adegan yang diteliti, berupa menciptakan rasa berani dalam diri anak, dukungan emosional dikala cemas dan frustrasi, merangkul anak ketika rasa takut muncul, mengajarkan anak apa yang mereka tidak tahu, dan memberi semangat serta selalu menerima walaupun sang anak gagal dalam menghadapi sebuah masalah sehingga anak akan merasa nyaman dan dihargai oleh orang tuanya.

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka peneliti ingin menyampaikan beberapa saran, yakni:

1. Diharapkan agar lebih banyak lagi film-film yang bertema kan ayah-anak dan mengandung unsur *mental health* yang dimana di zaman sekarang sangat berkaitan dengan kita, sehingga nantinya lebih banyak yang sadar akan pentingnya peran seorang ayah untuk perkembangan dan kesehatan mental

anak.

2. peneliti menyadari bahwa analisis dalam penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Hal ini disebabkan oleh tidak adanya analisis mitos semiotika Roland Barthes dalam penelitian ini. Untuk itu bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menganalisis mengenai mitos semiotika Roland Barthes agar lebih memperkaya hasil penelitian.
3. Peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi referensi yang berguna dan pembandingan bagi penelitian di masa depan, serta menjadi panduan bagi peneliti dengan judul skripsi yang serupa nantinya.



DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, H. D. (2024). Cinta Pertama Ayah Mampu Buat Penasaran, Nurra Datau Jadi Sorotan Berkat Aktingnya yang Prima. *Pikiran Rakyat Jabar*.
- Anwar Al Hasan, K. (2023). Representasi Peran Ayah Dalam Film Pendek Lamun Sumelang (Analisis Semiotika Roland Barthes). In *Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta* (Vol. 13, Issue 1).
- Anggito, A. J. S. S. P. ed. (2018). *Metodologi penelitian Kualitatif* (E. Deffi Lestari (ed.)). CV Jejak.
- Aprilianto, D. (2020). Peran Ayah dalam Film “Beautiful Boy” 2018 (Pendekatan Analisis Semiotika Roland Barthes). *Universitas Kristen Satya Wacana*. <https://repository.uksw.edu/handle/123456789/25927>
- Bela, S., Putri, R., Studi, P., Komunikasi, I., Komunikasi, F., & Bahasa, D. (2023). *Analisis Semiotika Syair Tembang Macapat Asmarandana Pada Moment Pernikahan Adat Jawa Tengah*
- Canggara, H. (2010). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Rajawali Pers
- Creswell, J. W. (n.d.). Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage
- Didik Hariyanto, D. H. (2021). Buku Ajar Pengantar Ilmu Komunikasi. *Buku Ajar Pengantar Ilmu Komunikasi*. <https://doi.org/10.21070/2021/978-623-6081-32-7>
- Dr Rizal, F. (2022). Kata Psikolog: Pentingnya Peranan Ayah pada Karakter Anak. *Halodoc.com*. <https://www.halodoc.com/artikel/kata-psikolog-pentingnya-peranan-ayah-pada-karakter-anak>.
- Efendy, O. U. (2009). Ilmu Komunikasi, Teori dan Praktek. In T. Surjaman (Ed.), *Komunikasi dalam sebuah organisasi*. Pt Remaja Rosdakarya.

- Fajarrany, S. (2024). Review Serial “Cinta Pertama Ayah”, Perjuangan Seorang Ayah untuk Anaknya. *Kompasiana*.
- Hall, S. (2003). Representation: Cultural Representations and signifying practices spectacle of the other. In *Sage Publication*.
- Hall, Stuart. (2013). ‘*The Work of Representation*’ *Representation: Cultural Representation and Signifying Practices*. Ed Start Hall. London: Sage Publication.
- Haryati. (2021). *Membaca Film (Memaknai Representasi Etos Kerja dari Film Melalui Analisis Semiotika)* (Nurrahmawati (ed.)). Bintang Pustaka Madani.
- Kurniati, I. (2021). Representasi Perjuangan Seorang Ayah dalam Film Sejuta Sayang Untuknya. In *Journal UMSU*.
- Kurniawan. (2001). *Semilogi Roland Barthes* (INDONESIATERA (ed.)).
- Lantowa, J. N. M. R. dan M. K. (2017). *Semiotika: Teori, Metode, dan Penerapannya dalam Penelitian Sastra*. Deepublish.
- Marsudi Fitro Wibowo. 2008. "Kasih Sayang dalam Islam". www.pikiranrakyat.com/Akses 20 Januari 2008.
- Muhammad. (2017). *Analisis Semiotik Representasi Kegigihan Dalam Serial Animasi Hunter X Hunter*.
- Nita et al. (2015). Metode Penelitian. *Metodologi Penelitian*, 5 (December), 118–138.
- Nuty, L. (2024). Review Series Cinta Pertama Ayah Menghadirkan Isu Mental Health Post-Traumatic Stress Disorder (PTSD). *Cinemags*. <https://cinemags.org/review-series-cinta-pertama-ayah/>
- Plowright, D. (2016). *Semiotics: The Theory of Signs*. In: Charles Sanders Peirce. Springer Briefs in Education. Springer, Dordrecht. https://doi.org/10.1007/978-94-017-7356-0_5

- Pujianti, I. (2020). Analisis Semiotik Makna Kasih Sayang Dalam Film Ayah Menyayangi Tanpa Akhir. *Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*.
- Purwanto, D. (2006). *Komunikasi Bisnis (3 ed)*. Erlangga.
- Roland, B. (2017). *Elemen-elemen semiologi* (E. A. Iyubeni (ed.)). BASABASI.
- Sobur, A. (2009). *Semiotika Komunikasi* (Cet. 4). Remaja Rodaskarya.
- Sobur Alex. (2009). Analisis Teks Media, Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik Dan Analisis Framing.
- Sobur, A. (2015). *Analisis Teks Media*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Sultra Rustan, A. N. H. (2017). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Deepublish.
- Sukmawati, Anastasia. (2023). Buku Ajar Metodologi Penelitian.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian kombinasi (mixed methods)*. Alfabeta.
- Tarigan, Mhd & Ainiah, Eka & Lubis, Aswan & Lubis, Muhammad & Amalia, Dian. (2023). Peran Ayah dalam Pembentukan Karakter Anak: Telaah Surah Luqman Ayat 12-14. *Generasi Emas*. 6. 78-93. 10.25299/ge.2023.vol6(2).13581.
- Wijayanti, Resti & Fauziah, Puji. (2020). Keterlibatan Ayah Dalam Pengasuhan Anak. *JIV-Jurnal Ilmiah Visi*. 15. 95-106. 10.21009/JIV.1502.1.
- Vardiansyah, D. (2008). *Filsafat Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. BIODATA MAHASISWA

NIM : 44200136
Nama Lengkap : Lala Maulida
Tempat/ Tanggal Lahir : Tangerang, 01 Juni 2001
Alamat Lengkap : KP. Lengkong Kiai, RT 001 RW 001, Kel,
Lengkong Kulon, Kec, Pagedangan, Kab.
Tangerang.

II. PENDIDIKAN

- a. Formal
 - 1. MI Raudlatul Irfan, lulus tahun 2012
 - 2. MTs Raudlatul Irfan, lulus tahun 2015
 - 3. MA Raudlatul Irfan, lulus tahun 2018
 - 4. Universitas Bina Sarana Informatika

III. Riwayat Pengalaman berorganisasi / pekerjaan

- 1. Magang di Kominfo Tangsel sebagai Public Relation
September 2023 – Desember 2023



Jakarta, 26 Juni 2024

Lala Maulida

SURAT KETERANGAN MAGANG



BUKTI HASIL PENGECEKAN PLAGIARISME

Representasi Kasih Sayang Ayah Dalam Film Web Series Cinta Pertama Ayah Episode 6 (Analisis Semiotika Roland Barthes)

ORIGINALITY REPORT

20%
SIMILARITY INDEX

20%
INTERNET SOURCES

7%
PUBLICATIONS

8%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.umsu.ac.id Internet Source	1 %
2	123dok.com Internet Source	1 %
3	ejournal.upbatam.ac.id Internet Source	1 %
4	24hour.id Internet Source	1 %
5	ejurnal.universitaskarimun.ac.id Internet Source	1 %
6	docobook.com Internet Source	1 %
7	Submitted to University of Muhammadiyah Malang Student Paper	1 %
8	docplayer.info Internet Source	1 %

digilibadmin.unismuh.ac.id

Lampiran-Lampiran

1. Dokumentasi Bimbingan Bersama Dosen Pembimbing



2. Simulasi Sidang bersama Bapak Agung Raharjo di Kampus UBSI Kaliabang

